

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI BANK SAMPAH NUSANTARA (BSN)
PONDOK PESANTREN AL-IHYA 'ULUMADDIN DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KESUGIHAN
KIDUL KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas
Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap*

Oleh :

Nama : Lutfiani

NIM : 1723311006

Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

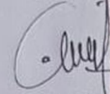
Nama : Lutfiani
Nim : 1723311006
Fak/Prodi : FKI/KPI
Tahun : 2017
Judul : Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren
Al Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat
Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar orisinil atau asli buatan sendiri, tidak ada unsur menjiplak atau dibuatkan. Jika dikemudian hari ditemukan adanya indikasi dari salah satu dari unsur diatas maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun.

Cilacap, 2021

Penulis Skripsi


Lutfiani



16 Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesanten Al Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS, STUDENT PAPERS

Tanggal: Desember 2021

SSDi: Bidang Literasi Data Digital



Almad 'Ulumaddin, M.Pd.I

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

2

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

3

core.ac.uk

Internet Source

1%

4

miftahudin03.blogspot.com

Internet Source

1%

5

jim.unsyiah.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

7

id.wikipedia.org

Internet Source

1%

8

repository.unugha.ac.id

Internet Source

1%

Dra. Tuti Munfarida, M.S.I
Hanifah Muyasaroh, S.Ag,M.Si
Dosen Fak. Keagamaan Islam UNUGHA

NOTA PEMBIMBING

Cilacap 06 Desember 2021

Hal : Naskah Skripsi Saudari Lutfiani

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Keagamaan
Islam

Universitas Nahdlatul Ulama Al
Ghazali Cilacap

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi
saudari:

Nama : Lutfiani

NIM : 1723311006

Fakultas/Prodi : Keagamaan Islam/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara Pondok
Pesantren Al Ihyia 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan
Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan
Kesugihan KabupatEN Cilacap.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kesidang
munaqosah.

Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut, semoga dapat segera
dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Pembimbing I



Dra. Tuti Munfarida, M.S.I
NIDN: 2127106901

Pembimbing II



Hanifah Muyasaroh, S.Ag, M.Si
NIDN: 2119106801

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Lutfiani

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Al-
Ghazali (UNUGHA) Cilacap

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah saya membaca, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya
maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lutfiani

NIM : 1723311006

Fakultas/Prodi : Fakultas Keagamaan Islam/KPI

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok
Pesantren Al – Ihyā Ulumaddīn Dalam Meningkatkan Ekonomi
Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan
Kabupaten Cilacap.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul
‘Ulama Al-Ghazali Cilacap untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Stara Satu
(S-1)

Wassalamu'alaikum wr wb

Cilacap, 24 Januari 2022

Konsultan



Hanifah Muvassiroh, S.Ag., M.Si

NIDN: 2119106801

MOTTO

Jika Tak Mampu Berbuat Baik, Maka Jangan Berbuat Jahat

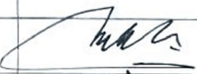
(Romo KH. Chasbullah Badawi Hanafi)

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : LUTFIANI
 NIM : 1723311006
 Fakultas / Prodi : Keagamaan Islam / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Judul skripsi : "Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al - Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap"

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari **rabu** tanggal **dua belas** bulan **Januari** tahun **dua ribu dua puluh dua** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	TandaTangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Misbah Khusurur, M.S.I.		05/02/2022
Sekretaris Sidang/ Pembimbing	Dra. Tuti Munfarida, M.Si		11/02/2022
Penguji 2	M. Fatikhun, S.Ag., M.H		16/02/2022
Ass. Pembimbing	Hanifah Muyasaroh, S.Ag., M.Si		15/02/2022

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada :

Hari : Sabtu
 Tanggal : 05 - Februari - 2022

Mengesahkan
 Dekan,

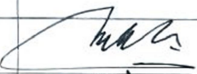
 Misbah Khusurur, M.S.I.
 NIDN. 2105128101

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : LUTFIANI
NIM : 1723311006
Fakultas / Prodi : Keagamaan Islam / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul skripsi : "Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN)
Pondok Pesantren Al - Ihya 'Ulumaddin Dalam
Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul
Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap"

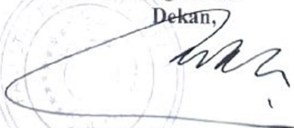
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari **rabu** tanggal **dua belas** bulan **Januari** tahun **dua ribu dua puluh dua** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	TandaTangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Misbah Khusurur, M.S.I.		05/02/2022
Sekretaris Sidang/ Pembimbing	Dra. Tuti Munfarida, M.Si		11/02/2022
Penguji 2	M. Fatikhun, S.Ag., M.H		16/02/2022
Ass. Pembimbing	Hanifah Muyasaroh, S.Ag., M.Si		15/02/2022

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 05 - Februari - 2022

Mengesahkan
Dekan,

Misbah Khusurur, M.S.I.
NIDN. 2105128101

ABSTRAK

Lutfiani 1723311006. Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesanten Al Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, 15 Agustus 2021.

latar belakang masalah ini adalah Dalam menjalani kehidupannya seseorang tidak akan terlepas dari yang namanya komunikasi. Seperti yang dilakukan oleh pihak Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap dalam menawarkan kerjasama untuk mengolah sampah rumah tangga masyarakat desa kesugihan kidul. Namun untuk menangani sampah tersebut harus terjalin kerjasama yang kuat dan nyata agar apa yang diharapkan bisa terwujud, yaitu lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman dihuni. Untuk mengolah sampah hasil rumah tangga mereka menjadi barang yang bermanfaat dan nantinya dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kesugihan Kidul melalui pemilahan sampah hasil rumah tangga mereka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menjelaskan fenomena yang sedalam-dalamnya. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi interpersonal. Subjek dalam penelitian ini adalah Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin dan masyarakat Desa Kesugihan Kidul. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan model Milles and Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebaran informasi mengenai pemilahan sampah yang dilakukan oleh pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin pada masyarakat Desa Kesugihan Kidul menghasilkan komunikasi yang efektif, hal tersebut dilihat dari perkembangan masyarakat yang awalnya memang belum banyak masyarakat yang sadar dan melakukan adanya pemilahan sampah. Seiring berjalannya waktu dan adanya sosialisasi yang dilakukan secara terus menerus menghasilkan, banyak masyarakat yang tergugah dan mau untuk mengikuti program pemilahan sampah. Hal tersebut bisa dilihat dari antusias masyarakat yang tinggi, guna untuk melakukan adanya pemilahan sampah. Tujuan adanya pemilahan sampah yaitu untuk menghasilkan profit dan menyelamatkan lingkungan dari sampah-sampah yang dibuang sembarangan. Sehingga menghasilkan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman dihuni. Selain itu, dengan adanya pemilahan, sampah bisa menghasilkan rupiah dan sampah ini bisa membantu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kesugihan Kidul.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Meningkatkan Ekonomi Masyarakat, Pemilahan Sampah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang saya cintai :

Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Makhasim dan Ibu Sulasih. Beliau berdua adalah motivator terbaik dalam hidup saya, yang mampu membuat saya bangkit dari patah semangat hanya dengan kelembutan nasehat-nasehatnya. Beliau yang tidak sekalipun enggan menyayangi sekaligus tidak pernah berhenti mendoakan yang terbaik atas segala keputusan yang menjadi pilihan saya. Meski saya tahu, apa yang saya peroleh hari ini tidaklah sebanding dengan segala kebaikan, keringat, dan air mata atas kerjakeras dan perjuangan yang selama ini bapak dan ibu saya lakukan. Namun karya sederhana ini saya persembahkan atas wujud terimakasih saya, karena berkat kerja keras bapak ibu, saya mampu untuk menggapai cita-cita.

Teruntuk ka kohar, ka apinx, adalah kaka yang selalu saya repotkan dalam segala hal. Terimakasih untuk segala pengorbanan kalian. Tetaplah jadi motivasi terbaik untuk adik-adikmu. Terimakasih kepada adik saya Umul Umaroh dan M. Azka Fairus adalah adik yang menjadi penyemangat dan motivasi saya sehingga saya menyelesaikan penelitian ini. Dan terimakasih untuk semua keluarga yang memberikan dukungan, motivasi dan arahan supaya saya terus menjadi orang yang lebih baik, serta bisa mencapai segala sesuatu yang sedang diperjuangkan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, semoga kita selalu mendapatkan taufiq dan hidayah-Nya. Solawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafa'atnya, Amin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Al Ghazali Cilacap. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. KH. Nasrullah, MH, Rektor Universitas Nahdlatul Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap, beserta seluruh jajaran akademik UNUGHA Cilacap.
2. Misbah Khusurur, M. S.I Dekan Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
3. Hanifah Muyasaroh, S.Ag.M.Si selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing

peneliti dengan penuh dukungan, motivasi dan nasehat dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Dra. Tuti Munfarida, M.S.I Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungan, saran, nasehat, arahan, semangat dan selalu meluangkan waktu melaksanakan bimbingan baik online maupun offline, sehingga atas kesabaran beliau, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin tempat peneliti menimba ilmu, Romo Kyai Badawi Hanafi (Alm), Romo Kyai Mustholih Badawi (Alm), Romo Kyai Chasbulloh Badawi (Alm), Mbah Nyai Fauziyah Mustholih Badawi, Mbah Nyai Salamah Chasbulloh Badawi, Abah Kyai Imdadurrohman Al'Ubudi, Ibu Nyai Wardah Shomitah beserta keluarga, Abah Kyai Kharir Mukharir, Ibu Nyai Widadatul Ulya beserta keluarga, Romo Kyai H.Syuhud Muchson, Lc (Alm) beserta Ibu Nyai Hanifah Muyassaroh beserta keluarga ndalem yang senantiasa memberikan ilmu dan bimbingannya serta selalu peneliti harapkan ziyadah barokah ilmunya.
7. Sahabat KPI.17 seperjuangan, yang selalu saling menyemangati dan memberikan dukungan untuk selalu menyelesaikan skripsi dan wisuda bareng.
8. Sahabat seperjuangan angkatan 17 tersayang Lutfi Nela Aulia, Laela Nurfitriani, Laela Yasfina, Kiki Eva Lestari, Khusnul Khotimah, Aidna

Khamiah, Mutoharoh, Kuni Afifah A, Ani Khomsatun, Rahmadayanti, Naili Ida Ngarofah, Nurmayanti, Netia Sari, Fitri Nur R, Rita Nuraini dan Nisma Wahyu N yang selalu saling memberikan dukungan dan motivasi untuk bersama-sama berjuang mengejar impian dan cita-cita.

9. Sahabat Squed Nampun Ijo di Pondok Pesantren Al -Ihya 'Ulumaddin yang telah Mba Nela Zahro (Nene), Mba Umi Zaenab (Jeuje), laela Nur Fitriani (Bunting), Laela Yasfina (Tante Och), Fajriah Malikhatun Nafisah (Cemol), Syifa Safiatul Qolbi (Cem), Elsa Munaroh (Montok) dan teman-teman julit komplek A.M Aufa, Viji, Hida, Ziana, Marsya, Omah dan teman-teman yang lain yang belum saya sebutkan yang telah menyemangati saya dalam proses pembuatan skripsi.
10. Terimakasih saya ucapkan kepada teman saya Kharis Abdul Majid (Bolottt), toyib, fikri yang telah menjadi tim riweh saya, yang selalu saya repotkannn.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini, mudah-mudahan tidak mengurangi penghormatan dan penghargaan peneliti.

Akhirnya peneliti hanya berdo'a semoga amal dan kebaikan semua pihak yang peneliti sebutkan diatas diterima oleh Allah SWT dengan iringan do'a jazakumallahu khairati wa sa'adatiddunya wal akhirah amiin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca bagi umumnya.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI.....	2
SURAT KETERANGAN	3
NOTA PEMBIMBING	4
NOTA KONSULTAN	4
MOTO.....	6
HALAMAN PENGESAHAN.....	7
ABSTRAK	10
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	12
KATA PENGANTAR	13
DAFTAR ISI.....	17
DAFTAR TABEL.....	19
DAFTAR LAMPIRAN.....	20
BAB I.....	20
PENDAHULUAN	21
A. Latar Belakang Masalah	21
B. Definisi Oprasional	28
C. Rumusan Masalah	32
D. Tujuan Penelitian.....	32
E. Manfaat Penelitian.....	32
F. Telaah Pustaka	33
G. Sistematika penulisan skripsi.....	37
BAB II.....	39
KERANGKA TEORITIK.....	39
A. Pengertian Komunikasi.....	39
B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemilahan Sampah.....	50
BAB III.....	57
METODE PENELITIAN	57
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitan	58
C. Sumber Data.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data	59

E. Teknik Keabsahan Data	61
F. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV.....	65
PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	65
A. Gambaran Umum Desa Kesugihan Kidul	65
B. Hasil Penelitian.....	79
C. Pembahasan.....	103
BAB V	110
PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gambaran Umum Desa Kesugihan Kidul	67
Tabel 2 Gambaran Umum Dusun Gligir.....	71
Tabel 3 Hasil Pemilahan Sampah.....	90
Tabel 4 Hasil Pemilahan Sampah.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Dengan Pengurus BSN.....	126
Lampiran 2 Wawancara Dengan Ketua BST	132
Lampiran 3 Wawancara Dengan Masyarakat	137
Lampiran 4 Wawancara Dengan Pengurus Divisi Pemilahan	142
Lampiran 5 Data Pengurus Dan Anggota BST	145
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Dengan Ketua BST.....	146
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara Dengan Pengurus BST.....	147
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara Masyarakat Gligir.....	148
Lampiran 9 Dokumentasi Penimbangan Sampah.....	149
Lampiran 10 Dokumentasi Pemilahan Sampah	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah alat yang digunakan oleh setiap manusia untuk bisa berinteraksi dengan orang lain. Dalam menjalani kehidupannya seseorang tidak akan terlepas dari yang namanya komunikasi. Melalui komunikasi, seseorang akan dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Melalui komunikasi seseorang akan lebih mudah berinteraksi di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Tujuan dari komunikasi yang berlangsung antara seseorang dengan orang lain yaitu:

1. Mengubah Sikap

Disini pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya bertujuan untuk mengubah sikap masyarakat Desa Kesugihan Kidul, mengharapkan efek dimana masyarakat Desa Kesugihan memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitar mereka

2. Mengubah Opini/Pandangan/Pendapat

Pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya ingin mengubah pandangan masyarakat Desa Kesugihan Kidul dengan sosialisasi ini diharapkan efeknya yaitu warga yang memiliki pandangan negatif

terhadap sampah bisa memandang positif yaitu mereka mau mengolah sampah menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.

3. Mengubah Perilaku

Pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya ingin mengubah perilaku masyarakat Desa Kesugihan Kidul dengan sosialisasi ini diharapkan efeknya adalah dapat merubah sikap masyarakat yang tidak lagi memiliki tata aturan dalam hidup, membuang sampah sembarangan tanpa memikirkan akibatnya dan tanpa memikirkan dampak terhadap orang lain.

4. Mengubah Masyarakat.

Diinginkan masyarakat Desa Kesugihan Kidul menjadi desa yang bisa menjadi contoh untuk yang lain dalam menjaga lingkungan dan dalam pengolahan sampah yang mempunyai nilai ekonomis. (Denanda, 2016, hal. 133)

Menimbulkan tindakan nyata pada seseorang memang indikator efektifitas paling penting dalam suatu komunikasi, karena untuk menimbulkan tindakan tersebut, seseorang harus berhasil terlebih dahulu menanamkan pengertian, membentuk dan mengubah sikap atau menumbuhkan hubungan yang baik. (Rahmat.M., 2021, hal. 20)

Kualitas komunikasi suatu lembaga sangat penting, terutama saat terlibat dalam berbagai proses baik pertukaran informasi, ide, gagasan atau keputusan antara suatu lembaga dengan masyarakat. Strategi komunikasi sangat dibutuhkan oleh suatu lembaga yang bertujuan untuk mencapai

suatu komunikasi yang efektif, sehingga masyarakat dapat menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh suatu lembaga. Untuk mencapai komunikasi yang efektif diperlukan strategi, strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi ini diperlukan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya miskomunikasi.

Mis komunikasi bisa terjadi karena terjadinya beberapa faktor, salah satunya adalah perbedaan Bahasa ataupun persepsi antara pengirim informasi dan penerima informasi. Apabila penerima pesan salah mengartikan apa yang dikatakan oleh pemberi pesan, maka yang sering terjadi yaitu seorang pemberi pesan atau informasi memiliki maksud tersendiri dalam menyampaikan pesan atau informasinya, namun sang penerima pesan tersebut juga mempunyai maksud yang lain dalam benaknya. Inilah yang menyebabkan terjadinya miskomunikasi kedua belah pihak, (Suardi, 2018, hal. 74)

Jenis komunikasi yang dibutuhkan yaitu komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah suatu proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang yaitu seorang komunikan dan komunikator atau lebih secara tatap muka, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima dapat menerima dan menanggapi apa yang telah disampaikan oleh komunikator, (Rahmi, Komunikasi Interpersonal Dan Hubungan Dalam Konseling, 2021, hal. 7)

Dengan menggunakan komunikasi interpersonal komunikator dapat lebih mudah dalam menyampaikan suatu hal kepada komunikan. Seperti halnya dalam proses mengajak masyarakat untuk mengolah sampah hasil rumah tangga mereka menjadi barang yang bermanfaat dan nantinya dapat meningkatkan perekonomian mereka. Jika mendengar kata sampah pasti kita akan berfikir kalau sampah adalah masalah besar bagi lingkungan sekitar kita. Barang bekas dan aroma yang kadang kala menyengat, membuat kita berfikir kalau sampah tersebut sudah tidak berguna lagi dan yang pasti akan langsung kita buang.

Sampah adalah barang bekas atau sesuatu yang tidak dibutuhkan lagi, tidak dipakai lagi atau suatu hal yang sudah tidak kita sukai lagi dan itu harus dibuang. Untuk menghindari hal negatif maka kita harus mengolah sampah tersebut dengan sebaik mungkin, dengan kreatif mungkin agar sampah itu menjadi hal yang bisa kita manfaatkan lagi dan bisa berfikir positif terhadap sampah, (Suryani,Sanih Sri, 2014, hal. 72)

Sampah dalam kehidupan rumah tangga juga menjadi masalah besar, seperti yang dialami masyarakat Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Tidak adanya tempat pembuangan sampah yang tersedia di lingkungan mereka membuat masyarakat bingung dimana mereka harus membuang sampah tersebut. Apalagi setiap harinya mereka selalu menghasilkan sampah dari rumah tangga mereka. Karena hal itu, mau tidak mau akhirnya mereka sering membuang sampah sembarangan, contohnya yang sering terjadi mereka akan membuang sampah ke Kali

Serayu atau membakarnya. Dan akibatnya akan menimbulkan polusi yang tidak sehat bagi kesehatan mereka sendiri. Banjirpun akan terjadi jika terus menerus membuang ke kali serayu. Bahkan bau menyengat yang tidak sedap terkadang juga mereka alami.

Hal yang perlu dilakukan untuk mengurangi pencemaran sampah di Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap menawarkan kerjasama untuk mengolah sampah rumah tangga mereka. Namun untuk menangani sampah tersebut harus terjalin kerjasama yang kuat dan nyata agar apa yang diharapkan bisa terwujud, yaitu lingkungan yang bersih dan nyaman dihuni. Untuk mewujudkan hal tersebut pihak BSN Al Ihya perlu melakukan komunikasi dengan masyarakat yaitu dengan menggunakan komunikasi interpersonal. Karena komunikasi itu sangat penting terhadap aspek kehidupan masyarakat. Dan nantinya akan memahamkan masyarakat tentang suatu hal yang memang perlu mereka lakukan.

Ketika masyarakat sudah paham dengan apa yang telah dijelaskan oleh pihak BSN Al Ihya, untuk memilah antara Sampah Organik dan An Organik, dan sudah berjalan maksimal, barulah pihak BSN Al Ihya, mengajak untuk ketahap selanjutnya yaitu memilah sampah secara detail sesuai jenisnya, botol sendiri kertas juga sendiri. Ketika nanti sudah berjalan maksimal dari pihak Bank Sampah Nusantara akan membeli sampah yang telah mereka pilah. Dari pemilahan tersebut dapat

meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Untuk saat ini yang terpenting anggota BSN Al Ihya dapat menyelamatkan sampah hasil dari rumah tangga masyarakat Desa Kesugihan Kidul, apalagi ini masih di sekitar lingkungan Pondok Pesantren.

Saat ini masyarakat Desa Kesugihan yang telah tergabung dengan BSN Al Ihya sudah ada 40 keluarga. Tidak hanya sampah rumah tangga saja, pihak BSN Al Ihya juga melarut sampah Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulaumaddin dan juga milik penjual buah yang ada di sekitar Desa Kesugihan Kidul. Untuk pelarutannya pihak BSN Al Ihya akan mengambil kesetiap rumah warga yang telah bergabung dengan BSN Al Ihya. Untuk pelarutan sampahnya, pihak Bank Sampah Nusantara melarutnya melihat kapasitas yang dihasilkan setiap keluarga dan penjual buha. Ada 50% sampah rumah tangga yang diangkut setiap hari dan 50%nya lagi di angkut seminggu dua kali. Untuk Pondok Pesanten pihak Bank Sampah melarutnya setiap hari dan itu dilakukan setiap pagi dan sore hari. Dan setiap harinya anggota BSN Al Ihya melarut sampah menyapai 800kg hingga 1 ton sampah.

Sampah yang sudah dilarut akan langsung di antar ke BSN Al Ihya. Tempat yang luas dan fasilitas yang memadai sangat memudahkan dalam proses pemilahannya. Di tempat tersebut anggota BSN Al Ihya akan langsung memilah sampah yang telah dilarut yakni antara sampah Organik dan An Organik.

Baru-baru ini mulai banyak dikembangkan maggot dari lalat *hermetia illucens* (*black soldier fly/BSF*). Untuk mengurangi limbah rumah tangga yang cenderung tidak ramah lingkungan dan limbah sisa pengolahan industri lainnya. Maggot yang berasal dari lalat asli Amerika Utara ini di klaim sanggup mengurangi 80% limbah rumah tangga maupun limbah industri, (Kis Dewantoro., 2018, hal. 4)

Maggot mengkonsumsi makanan organik yang telah terkumpul dari makanan sisa berupa nasi, buah-buahan dan sayuran. Maggot menjadikan sumber penghasilan alternatif bagi mereka yang mau mengembangkan. Salah satu yang merasakan dari manfaat mengembangkan maggot adalah anggota BSN Al ihya. Untuk pemanenan maggotnya dilakukan satu minggu sekali dan hasilnya itu mencapai 50kg. Dari hasil pemanenan tersebut maggot itu akan di jual dan sisanya untuk makan ternak mereka sendiri. Terkait harga itu tergantung konsumennya. Untuk peternak langsung ataupun pembudidaya ikan di hargai Rp7.000, untuk umpan pancing mereka hargai Rp17.000 dan untuk pakan burung kita hargai Rp10.000/kg. Tetapi karena pihak Bank Sampah memanennya melebihi 10kg jadi mereka lebih sering menjual ke peternak ataupun kepembudidaya ikan langsung. Dan untuk sampah an organiknya pihak BSN Al Ihya menjualnya ke pengepul. Jadi apabila kita ada niat dan ada kemauan pasti disitu ada jalan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap anggota Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin pada

tanggal 6 januari 2021 diketahui bahwa masyarakat masih banyak yang belum sadar akan manfaat sampah bagi perekonomian mereka dan juga kurangnya komunikasi yang terjalin antar masyarakat satu dengan masyarakat yang lain, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap”

B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam mengartikan istilah sekaligus sebagai acuan pada pembahasan selanjutnya, maka peneliti perlu mendefinisikan judul skripsi yang akan diteliti. Adapun definisi yang peneliti maksud adalah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Manusia merupakan makhluk sosial sehingga manusia membutuhkan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan hal tersebut tidak terlepas dari sebuah komunikasi.

Strategi merupakan penentu tujuan jangka panjang suatu organisasi, untuk memutuskan arah, tindakan dan juga mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, (Dwi Suratiningsih., 2020, hal. 5)

Komunikasi adalah sebuah proses dimana antara individu dengan orang lain, kelompok, organisasi atau masyarakat melakukan suatu hubungan, saling merespon dan menciptakan pesan untuk menjalin sebuah komunikasi, (Mufid, 2010, hal. 3)

Jadi yang di maksud dengan strategi komunikasi adalah semua hal mengenai perencanaan, cara ataupun taktik yang dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Bank Sampah Nusantara (BSN)

Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya merupakan tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah. Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya ini didirikan karena adanya rasa keprihatinan terhadap lingkungan pesantren yang semakin lama semakin dipenuhi oleh sampah, baik sampah organik maupun sampah anorganik. semakin banyaknya sampah tentu saja akan menimbulkan berbagai masalah, sehingga memerlukan pengelolaan guna memanfaatkan sampah yang ada menjadi barang yang lebih berguna, (Misbahus Surur. A. M., 2020, hal. 70)

3. Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin

Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin berlokasi di Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, diatas areal tanah seluas 4Ha. Pondok pesantren ini didirikan oleh seorang

ulama yaitu KH. Badawi Hanafi pada tanggal 24 November 1925/1334 H. Dari segi geografisnya lokasi Pondok Pesantren dekat dengan Kota Cialacap. Kondisi tersebut sedikit banyak mempengaruhi proses perkembangan pesantren dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai luhur tradisi keagamaan, hal tersebut tercipta karena masih adanya pengaruh karismatik para Kyai di Wilayah Kesugihan, yang kemudian identik dengan sebutan kota santri, (Misbahus Surur. A. M., 2020, hal. 1-2).

4. Peningkatan Ekonomi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia peningkatan mengandung arti menaikkan. menaikkan dalam artian untuk mengangkat sesuatu hal dari yang semula memiliki posisi yang rendah menuju kepada posisi yang lebih tinggi. Kata peningkatan juga bisa berarti menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan perubahan dari sebuah peningkatan dapat berupa peningkatan kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu obyek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu, (Pagappong Y. , 2015, hal. 3)

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu untuk memperoleh barang dan jasa. Dari kegiatan ekonomi tersebut masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Sedangkan pengertian ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. istilah ekonomi sendiri berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga dan *nomos* yang artinya aturan, peraturan atau hukum. Secara garis besar ekonomi dapat diartikan sebagai “aturan rumah tangga”, (Rustan, 2019, hal. 1)

Jadi yang dimaksud peningkatan ekonomi didalam penelitian ini yaitu perubahan atau peningkatan suatu kegiatan ekonomi baik produksi, distribusi ataupun konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu untuk memperoleh barang dan jasa. Dari kegiatan ekonomi tersebut masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

5. Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Desa Kesugihan Kidul merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Desa Kesugihan Kidul memiliki luas wilayah 503,183 Ha, dengan jumlah penduduk 10.763 jiwa terdiri dari 5,398 laki-laki dan 5,365 perempuan. Desa Kesugihan Kidul memiliki 44 Rt dan 9 Rw terdiri dari 6 dusun, antara lain, Dusun Gligir, Dusun Kubanag Sari, Dusun

Platar, Dusun Bumi Jaya, Dusun Bumi Makmur, Dusun Gunung Batur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah?
2. Apa yang menjadi hambatan Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengolahan sampah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah :

1. Mengetahui strategi komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah.
2. Mengetahui hambatan Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengolahan sampah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi semua pembaca terkait pengolahan sampah sebagai peningkatan perekonomian.
- b. Untuk menambah pengetahuan bagi Anggota Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin terkait dalam peningkatan perekonomian masyarakat melalui pengolahan sampah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menyadarkan akan pentingnya mengolah sampah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, nyaman untuk ditempati dan dapat meningkatkan perekonomian pada masyarakat Kesugihan Cilacap.
- b. Bagi Anggota Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang bagaimana memberikan pemahaman bagi masyarakat Desa Kesugihan tentang pengolahan sampah dengan menggunakan strategi komunikasi interpersonal.

F. Telaah Pustaka

Terkait dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan

Kesugihan Kabupaten Cilacap” maka dari itu peneliti mengambil beberapa referensi sebagai acuan yang mendukung penelitian, yaitu:

1. Peran *Bank Sampah dalam Efektifitas Pengolahan Sampah*, jurnal yang ditulis oleh Suryani, Sanih Sri yang dibuat pada tahun 2014. Jurnal tersebut menjelaskan tentang peran adanya Bank Sampah ditengah masyarakat. Mulai dari teknik pengurangan sampah, pengolahan sampah, dan pemanfaatan sampahnya. Hal tersebut guna untuk mengurangi peningkatan volume sampah yang semakin tidak terkendali.
2. Komunikasi *Interpersonal dan Hubungan dalam Konseling*, merupakan buku yang ditulis oleh Siti Rahmi yang diterbitkan pada tahun 2021. Buku tersebut menjelaskan tentang pentingnya berkomunikasi, strategi yang tepat dalam berkomunikasi, faktor yang menumbuhkan komunikasi yang efektif, dan masih banyak lagi. Dari buku ini, kita dapat mengambil hal-hal yang penting dan perlu kita ketahui mengenai komunikasi interpersonal.
3. Penelitian yang berjudul “*pemberdayaan santri melalui bank sampah studi kasus di pondok pesantren komunitas ya bunayya jimbang ciputat Tangerang selatan*” yang disusun oleh Ahmad Rivai (2019). Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana peranserta pondok pesantren dalam pelaksanaan pemberdayaan santri melalui Bank Sampah dan juga hal apa saja yang menjadi pendukung ataupun penghambat dalam proses pelaksanaannya. Persamaan dari penelitian

di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu peran serta pondok pesantren dalam menanggulangi sampah. perbedaan penelitian diatas yaitu dilakukan pada santri pondok pesantren, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada masyarakat kesugihan.

4. Penelitian yang berjudul *“Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Bank Sampah cangkir hijau kelurahan iringmulyo kecamatan metro timur kota metro”* yang disusun oleh Syamsi Din Sarjan (UIN Jakarta, 2013). Dalam penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah. persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada subjek penelitian yaitu pada pengelolaan sampah. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dilaksanakan pada bank sampah Cengkirhijau Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro, mengenai upaya pemberdayaan masyarakat, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada BSN Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Cilacap, mengenai upaya peningkatan ekonomi masyarakat.
5. Penelitian yang berjudul *“pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Dusun Badegan Desa Bantul Kabupaten Bantul”* yang disusun oleh Riki Prasojo (Universitas Negri Yogyakarta, 2013). Dalam penelitian ini mebahas tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu kesadaran masyarakat tentang pengolahan sampah

yang masih rendah. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dilaksanakan pada masyarakat Dusun Badegan Desa Bantul Kabupaten Bantul, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

G. Sistematika penulisan skripsi

Untuk memudahkan dan memberi gambaran dalam memahami hasil penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi tersebut menjadi lima bab, yaitu diantaranya:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika kepenulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori atau kajian teori yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian nantinya. Berisi teori: strategi komunikasi, pengolahan sampah, dan peningkatan ekonomi

BAB III yang berisi tentang metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, keabsahan data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV dalam bab ini berisi tentang penyajian data dan analisi data dimana merupakan hasil analisis yang dilakukan pada permasalahan yang diangkat pada judul sekripsi ini.

BAB V Sebagai bab akhir berisi penutup meliputi kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah, saran-saran

bagi pihak yang terkait, dan kata penutup dalam penulisan skripsi ini pada bagian akhir.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Pengertian Komunikasi

Effendi mengklasifikasikan pengertian komunikasi secara sederhana dan jelas yang dilihat dari sudut pandangnya yaitu :

1. Pengertian Komunikasi Secara Etimologis

Istilah komunikasi Secara etimologis atau menurut asal katanya yang berasal dari Bahasa latin yaitu, “*comunis*”. Arti dari *comunis* itu sendiri adalah sama, dalam arti sama makna atau pengertiannya, yaitu sama tentang suatu hal. Jadi komunikasi akan terjalin ketika orang-orang yang terlibat didalamnya terkait kesamaan makna tentang suatu hal yang akan dikomunikasikan.

2. Pengertian komunikasi Secara Terminologis

Komunikasi Secara terminologis atau komunikasi secara istilah, komunikasi berarti sebuah proses penyampaian suatu hal atau pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi sudah jelas bahwa didalam komunikasi pasti melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyampaikan suatu hal kepada orang lain.

3. Pengertian komunikasi Secara Paradigmatik

Pengertian secara paradigmatik, komunikasi ini harus direncanakan dan memiliki tujuan tertentu. Dan untuk komunikasinya itu sendiri ada yang dilakukan secara tatap muka, secara lisan, secara tulisan, atau

melalui media massa, misalnya poster, telepon, papan pengumuman, surat, spanduk, dan lain-lain. Itu semua tergantung pada pesan yang akan dikomunikasikan kepada komunikan yang dijadikan sebagai sasaran, (Ardial, 2018, hal. 4-5)

Komunikasi yang berasal dari Bahasa latin (*communicare*) yang mempunyai arti *to share* (berbagi) dan merupakan sebuah aktivitas penyampaian informasi melalui bertukarnya pesan, pikiran, atau informasi dengan ucapan, tulisan, sinyal, visual, atau perilaku yang mempunyai makna diantara dua orang atau lebih sehingga pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami (Ginting, 2017, hal. 6).

Jadi komunikasi adalah pertukaran sebuah ide, informasi, emosi, sikap, pendapat atau interaksi antara seorang individu dengan individu lain atau antar kelompok yang memiliki tujuan baik menciptakan sesuatu, memahami, ataupun mengkoordinasikan berbagai aktifitas.

4. Elemen Komunikasi

Komunikasi adalah proses yang berkelanjutan dan terus berubah. Baik dari komunikan, komunikator ataupun lingkungannya pasti mengalami perubahan. Dalam proses komunikasi dapat diterangkan dengan beberapa cara, yaitu dengan menyajikan elemen-elemen komunikasi. Ada beberapa elemen komunikasi yang selalu terlibat dalam komunikasi :

a. Komunikator, yaitu seseorang yang menyampaikan sebuah pesan.

- b. Pesan, yaitu sesuatu, baik dalam bentuk ide, abstrak realitas atau bahkan hal yang bersifat espektasi (harapan) yang disampaikan oleh komunikastor kepada komunikan.
- c. Saluran, yaitu sarana atau media yang digunakan oleh komunikator kepada komunikan.
- d. Komunikan, yaitu penerima pesan baik bersifat individu, keompok, massa, ataupun anggota organisasi.
- e. Hambatan atau gangguan, yaitu dalam setiap proses komunikasi pasti ada faktor yang menghambat sehingga komunikasi tidak berjalan efektif, tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, bahkan kadang kala menimbulkan salah pengertian. Gangguan-gangguan tersebut bisa berasal dari komunikan, komunikator, media yang digunakan, maupun isi pesan yang disampaikan.
- f. Umpan balik, yaitu respon, reaksi atau tanggapan atas suatu pesan yang telah disampaikan, dan umpan balik tersebut bisa dalam bentuk netral, mendukung (positif), atau justru malah menolak (negatif)
- g. Efek, yaitu suatu akibat yang timbul dari sebuah komunikasi, (Dr. Radi Panuju, 2018, hal. 39)

5. Fungsi Komunikasi

Ada beberapa fungsi komunikasi di antaranya yaitu:

a. Komunikasi Social

Fungsi dari komunikasi social itu sendiri sangat penting dalam kehidupan kita yakni untuk membangun konsep diri kita, mengekspresikan diri, memperoleh kebahagiaan, kelangsungan hidup, dan juga dapat terhindar dari tekanan dan ketegangan hidup, dengan cara berkomunikasi yang bersifat menghibur dan meningkatkan hubungan baik dengan orang lain dan melalui komunikasi tersebut kita dapat bekerja sama dengan anggota masyarakat seperti, kelompok belajar, keluarga, negara secara keseluruhan, teman organisasi.

b. Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif ini dapat dilakukan sendiri atau secara kelompok. Untuk komunikasi ekspresif tidak bertujuan langsung untuk mempengaruhi orang lain, tetapi bisa dilakukan untuk mengungkapkan perasaan kita seperti emosi. Segala perasaan yang dirasakan tersebut dikomunikasikan melalui pesan nonverbal. Seperti perasaan sayang, peduli, benci, sedih, takut, gembira bisa diungkapkan melalui kata-kata tetapi terutama lewat perilaku nonverbal.

c. Komunikasi Ritual

Komunikasi ritual tidak berbeda jauh dengan komunikasi ekspresif yang biasanya dilakukan secara bersamaan. Suatu individu bahkan kelompok sering mengadakan upacara-upacara di

masa peralihan sepanjang hidup, yakni seperti upacara kelahiran, ulangtahun, sunatan, tunangan, pernikahan dan lain sebagainya. Saat acara berlangsung orang-orang akan mengucapkan bahkan memperagakan perilaku tertentu yang bersifat simbolik. Berdoa juga termasuk komunikasi ritual. Mereka yang berkomunikasi ritual adalah orang-orang yang masih mengikuti tradisi keluarga, negara, suku bangsa dan juga agama.

d. Komunikasi Instrumental

Untuk komunikasi instrument mempunyai tujuan untuk mengambil hati atau membujuk seseorang yakni yang bersifat memberitahu atau menerangkan suatu hal. Dan komunikator berharap komunikasi mempercayai informasi dan fakta yang telah disampaikan adalah layak dan akurat untuk di ketahui oleh mereka, (Nurhadi D. z., 2017, hal. 7-9)

6. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah salah satu cara yang digunakan oleh suatu lembaga atau masyarakat yang bertujuan untuk menyebarkan informasi kepada pihak lain atau memberikan informasi kepada masyarakat disekitar lingkungan. Strategi komunikasi bisa dikatakan berhasil ketika strategi komunikasi tersebut dapat menghasilkan perubahan atau efek pada halayak dan hal tersebut bisa tercapai ketika komunikator memperhatikan elemen dalam merumuskan strategi komunikasi, yaitu diantaranya :

a. Mengenal Khalayak

Sebelum mensosialisasikan atau menyebarkan suatu informasi pada khalayak, kita perlu mengenal situasi dan kondisi yang layak. Hal tersebut dapat diketahui melalui metode obserfasi. Mengenal khalayak sangatlah penting, seperti yang dilakukan oleh pihak Bank Sampah Nusantara Al Ihya, dalam penyampaian informasi mengenai sampah hasil rumah tangga mereka yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kesugihan Kidul, dengan demikian merekalah yang nantinya akan menerima ide-ide baru yang komunikasi sampaikan. Hal tersebut juga untuk memudahkan kita dalam proses selanjutnya.

b. Menyusun Pesan

Dalam penyusunan pesan yang akan dilakukan yaitu bagaimana kita bisa menarik perhatian, mengubah pola pikir, dan perilaku masyarakat. Intinya semua harus mampu membangkitkan perhatian.

c. Menetapkan Metode

Dalam dunia komunikasi metode bisa dilihat dari dua aspek yaitu menurut cara penyampaiannya dan menurut bentuk isinya.

d. Seleksi dan Penggunaan Media

Penggunaan media untuk menyampaikan suatu ide, dalam rangka menyebarkan informasi kepada masyarakat menjadi suatu

keharusan sebab selain dapat menjangkau jumlah besar suatu khalayak, juga sekarang ini kita tidak bisa hidup tanpa radio, surat kabar, televisi, dan juga film, (Masnidar., 2018, hal. 8-9).

Kepiawaian pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) dalam berkomunikasi sangat menentukan keberhasilan seberapa banyak masyarakat Desa Kesugihan yang mau memilah sampah, karena hal tersebut sangat berpengaruh besar terhadap lingkungan Desa Kesugihan Kidul. Dalam hal ini pihak BSN menggunakan Strategi Komunikasi Interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara pihak satu dengan yang lainnya yang terjadi secara tatap muka, dan dalam komunikasi yang terjalin antar masing-masing pihak dapat mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya. (Sapril, 2011, hal. 7).

Seperti dalam buku Liliweri, (Ascharisa Mettasatya Afrilia, 2020, hal. 22-25) ada beberapa tujuan dalam penggunaan komunikasi interpersonal, diantaranya yaitu:

a. Untuk Dipahami (*to be understood*)

Supaya orang lain bisa memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh kita maka hal tersebut harus kita komunikasikan baik secara verbal dan nonverbal kepada orang lain. Didalam kontek komunikasi interpersonal, apabila ada sebuah ganjalan ataupun keinginan selama menjalin hubungan juga harus

dikomunikasikan dengan baik supaya tidak menimbulkan pertanyaan “mau dibawa kemana si hubungan kita ini?”

Didalam sebuah komunikasi interpersonal, setiap individu menginginkan orang lain agar mengerti perasaan, pendapat, pikiran, ataupun semua tindakan yang individu lakukan atau kerjakan. Dan sebaliknya, hubungan yang telah terjalin antar individu akan berakhir buruk jika, diantara individu ini tidak dapat memahami satu sama lain atau dengan memperlakukan orang lain kurang baik.

b. Diterima (*to be accepted*)

Seperti yang dikemukakan oleh Maslow, dalam piramida kebutuhan manusia, setiap manusia mempunyai kebutuhan sosial yang harus dipenuhi. Yang dimaksud kebutuhan sosial disini adalah perasaan diterima dan dicintai oleh setiap kelompok ataupun individu lain.

c. Untuk Memahami Orang Lain (*to understood onthers*)

Dalam komunikasi interpersonal, kita tidak sekedar menuntut orang lain supaya bias mengerti atau memahami tentang kita. Akan tetapi kita juga harus bisa memahami orang lain yang ada hubungannya dengan kita. Dengan adanya sikap timbal balik yang semacam ini, seseorang yang berperan dalam komunikasi interpersonal pasti akan sama-sama merasa dihargai.

Tujuan yang terakhir ini sangat penting dalam berkomunikasi interpersonal, yakni bagaimana antara seorang individu dengan

individu lain memperoleh suatu hal yang perlu untuk diselesaikan bersama. Antara siapa yang melakukan hal apa dan bagaimana dia melakukannya, dan hal tersebut ditentukan melalui kesepakatan antar individu tentunya dalam proses komunikasi interpersonal.

Dalam proses komunikasi dengan orang lain tentu kita menginginkan efek kepastian bagi lawan bicara kita dan terjalin komunikasi yang efektif. Adapun fungsi dari komunikasi interpersonal yaitu:

- a. Meningkatkan hubungan insani
- b. Menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi
- c. Mengurangi ketidakpastian sesuatu
- d. Berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain.

Jadi dari komunikasi yang kita jalin dapat meningkatkan hubungan personal diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Karena dalam menjalani hidup seseorang pasti akan berkomunikasi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Dan dari komunikasi tersebut dapat memberi pengaruh pada dirinya dalam menjalani kehidupan, seperti mendapatkan pertolongan atau bantuan dari masyarakat sekitar karena dia telah mendapatkan teman. Dari hubungan baik tersebut dirinya dapat dengan mudah mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang orang lain dan dapat terhindar dari konflik-konflik yang tidak diinginkan, (Ahmad Sefullah., 2019, hal. 106)

Dalam komunikasi interpersonal juga terdapat beberapa unsur yaitu:

- a. Komunikator/Sumber, merupakan seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi, yakni berkeinginan untuk berbagi suatu keadaan tentang dirinya, yaitu bisa bersifat emosional bahkan bisa juga informasional dengan orang lain. Kebutuhan ini juga bisa untuk seseorang yang berkeinginan mempengaruhi baik sikap ataupun tingkah laku orang lain.
- b. Pesan, yaitu hasil *Encoding* pesan yaitu seperangkat simbol-simbol baik itu verbal, nonverbal atau gabungan dari keduanya yang mewakili keadaan khusus komunikator untuk disampaikan kepada komunikan atau pihak lain. Didalam aktifitas komunikasi, pesan merupakan unsur yang sangat penting. Karena pesan yang disampaikan oleh komunikator itulah untuk diterima dan dipahami oleh komunikan. Komunikasi akan efektif apabila komunikan memahami makna pesan tersebut sesuai yang diinginkan oleh komunikator.
- c. Media/Saluran “merupakan sarana fisik untuk menyampaikan pesan dari seorang sumber ke penerima atau yang menghubungkan orang melalui saluran atau media, hal tersebut dilakukan semata-mata karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan dilakukan secara tatap muka.
- d. Komunikan/Penerima yaitu seorang individu yang menerima, menginterpretasikan dan memahami pesan yang telah disampaikan

oleh komunikator. Selain menerima pesan, dalam proses komunikasi interpersonal komunikan juga bersifat aktif, melakukan proses interpretasi dan juga memberikan umpan balik kepada komunikator. Komunikator bisa mengetahui keefektifan komunikasi yang berlangsung yakni berdasarkan umpan balik yang dilakukan oleh komunikan, apakah makna pesan yang disampaikan dapat dipahami secara bersama oleh kedua pihak antara komunikator dan komunikan atau justru sebaliknya.

- e. Umpan Balik adalah reaksi, tanggapan atau respon yang diberikan oleh penerima terhadap pesan yang telah disampaikan oleh pengirim. Reaksi atau respon yang disampaikan penerima juga bisa berbentuk verbal ataupun nonverbal. Umpan balik dari seorang penerima pesan sangat penting bagi komunikator karena hal tersebut untuk menyesuaikan pesannya agar lebih efektif lagi, (Rahmi, Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling, 2021, hal. 10-11).

Menurut Rakhmat, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan interpersonal diantaranya yaitu, (Bonaraja Purba, 2020, hal. 78-79) :

- a. Percaya, hal ini sangat penting. Karena percaya diartikan sebagai suatu keyakinan yang kuat mengenai keandalannya, kebenaran, kemampuan, ataupun kekuatan seseorang atau suatu hal. Dalam

hubungan interpersonal percaya dimaksudkan sebagai bentuk keyakinan terhadap perilaku seseorang.

- b. Meraih tujuan yang sudah ditetapkan dimana terdapat ketidakpastian dalam pencapaiannya serta dalam situasi yang mengundang resiko.
- c. Sikap sportif, sikap untuk mencegah resiko dalam komunikasi.
- d. Sikap terbuka, sikap ini memiliki pengaruh besar terhadap keefektifan dalam berkomunikasi interpersonal. Karena dengan sikap terbuka dapat membuat kita dengan mudah menilai pesan seseorang apalagi didukung oleh data dan logika, dapat dengan mudah melihat perbedaan nuansa, dapat mencari sumber informasi yang beragam dan tidak kaku saat mempertahankan kepercayaan yang dimiliki. Tidak canggung saat mencari makna yang tidak sesuai dengan apa yang diyakininya.

Jadi apabila dalam proses komunikasi interpersonal kita memenuhi faktor-faktor diatas pasti komunikasi tersebut akan berjalan dengan lancar dan hasilnya akan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemilahan Sampah

1. Pengertian Peningkatan Ekonomi

Didalam kamus besar Bahasa Indonesia peningkatan memiliki arti menaikkan. menaikkan yang berarti bahwa suatu usaha untuk meningkatkan sesuatu hal yang pada awalnya memiliki posisi yang

rendah menuju kepada posisi yang lebih tinggi, (Pagappong Y. , 2015, hal. 3)

Sedangkan ekonomi secara umum merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktifitas manusia dan yang berhubungan dengan distribusi, produksi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa, (Megi Tindangen, 2020, hal. 80).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat adalah suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan produksi barang dan jasa mereka sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka. Peningkatan perekonomian masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan melalui pemilahan sampah yang dilakukan oleh mereka dan nantinya akan diolah oleh pihak Bank Sampah Nusantara (BSN).

2. Pengertian Bank Sampah

Bank sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah yang mendorong dan mengajarkan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam memilih dan mengelola sampah secara bijak, hal tersebut akan mengurangi sampah yang akan di angkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Pembangunan bank sampah menjadi awal untuk membina kesadaran masyarakat memulai dari menampung, mendaur ulang, memilih, dan memanfaatkan sampah yang ada. Karena sebenarnya

sampah tersebut mempunyai nilai jual yang cukup baik. Hal tersebut menjadi budaya baru di Indonesia. Bank sampah pada dasarnya adalah program daur ulang, hal ini menjadi salah satu strategi penerapan 3R (Rause, Reduce, Recycle) dalam pengelolaan sampah di masyarakat, (Makmur Selomo., 2015, hal. 233)

Untuk menjalani proses kehidupan, manusia pasti setiap harinya menghasilkan sampah. mulai dari makan, minum dan lain sebagainya. Sampah merupakan bekas atau material sisa yang tidak lagi diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah bisa menjadi beban bagi masyarakat bahkan bisa juga menjadi sumberdaya yang bernilai, semua itu tergantung kita yang mengelolanya. Sampah adalah sesuatu jenis yang harus dikelola agar memiliki nilai tambah, sehingga dapat dipakai kembali dan tidak lagi mencemari lingkungan sekitar (Mahyudin, 2014, hal. 34)

3. Jenis-Jenis Sampah

Sampah yang dihasilkan oleh setiap orang pasti berbeda-beda jenisnya. Adapun jenis-jenis sampahnya yaitu :

- a. Sampah Basah, yaitu jenis sampah yang dihasilkan dari sisa pengolahan atau sisa makanan yang sudah membusuk dan mengakibatkan bau yang tidak sedap.
- b. Sampah Kering, yaitu dari berbagai jenis sampah yang tidak mudah membusuk tapi bisa dengan mudah dibakar dan jenis sampah yang tidak mudah membusuk dan tidak mudah untuk dibakar. Sampah

yang mudah terbakar umumnya zat-zat organik seperti kardus, kayu, karet, kertas dan lain sebagainya. Sedangkan sampah yang tidak mudah terbakar sebagian besar berupa zat anorganik seperti gelas, logam, kaleng, yang berasal dari rumah tangga, pusat perdagangan, perkantoran dan lain-lain.

- c. Abu, yaitu sampah sisa-sisa dari bahan yang terbakar ataupun sisa-sisa pembakaran, baik berasal dari rumah, industri, pabrik, ataupun kantor.
- d. Sampah Jalanan, yaitu sampah-sampah yang berceceran di jalanan, seperti plastik, daun, ataupun kertas.
- e. Bangkai Binatang, yaitu jenis sampah yang berasal dari bangkai-bangkai binatang akibat kecelakaan, penyakit ataupun alam.
- f. Sampah Industri, yaitu jenis sampah yang dihasilkan dari kegiatan industri, dan sampahnya lebih seragam apabila dibandingkan dengan yang lainnya, (Arief Fadhillah., 2011, hal. 63)

4. Sumber-Sumber Sampah

Sampah diklarifikasikan kedalam beberapa kategori antara lain :

a. Pemukiman Penduduk

Sampah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga seperti hasil dari pengolahan berbagai makanan, dari halaman dan lain sebagainya.

b. Daerah Perdagangan

Sampah jenis ini dihasilkan dari pusat perdagangan atau pasar, seperti -kardus besar, sisa sayuran, kertas dan lain sebagainya.

c. Industri

Sampah yang dihasilkan dari daerah industri termasuk sampah yang berasal dari pembangunan industri tersebut, dan dari segala proses yang terjadi didalam industri tersebut.

d. Tempat-Tempat Umum

Seperti sampah yang ada di tempat hiburan, tempat-tempat ibadah, sekolah dan lain sebagainya.

e. Pertanian

Jenis sampah yang dihasilkan dari pertanian atau perkebunan, yaitu sisa sayuran, sisa buah-buahan, jerami, dan lain sebagainya.

f. Jalanan dan Taman

g. Pembangunan dan Pemugaran Gedung.

h. Rumah Sakit dan Laboratorium, (Rohim, 2020, hal. 9-10)

5. Pengolahan Sampah

Beberapa tahapan pengolahan sampah organik dan anorganik yang dapat dilakukan yaitu :

- a. Pencegahan dan pengurangan sampah dari sumbernya. Kegiatan ini dimulai dengan kegiatan pemilahan atau pemisahan antara sampah organik dan anorganik yaitu dengan penyediaan tempat sampah organik dan anorganik disetiap rumah.

- b. Memanfaatkan kembali sampah yang ada. Seperti mengolah sampah organik, yakni sampah yang mudah membusuk diubah menjadi sampah yang ramah lingkungan untuk melastarikan kawasan wisata. Ataupun bisa diolah menjadi pakan magot seperti yang dilakukan oleh anggota Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin. Yang nantinya pakan magot tersebut bisa di jual ataupun untuk pakan burung dan ikan sendiri. Sedangkan untuk pemanfaatan sampah anorganik bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk pemanfaatan secara langsung bisa dilakukan dengan mendaur ulang barang bekas seperti kertas atau koran, botol, kain, plastik dan lain sebagainya menjadi sebuah kerajinan yang unik, indah dan yang pasti memiliki nilai jual. Dan untuk pemanfaatan kembali secara tidak langsung, misalnya menjual barang-barang tersebut seperti botol, kardus, kertas, kaleng dan lain-lain.
- c. Tempat pembuangan sampah akhir dengan pengolahan sampah yang baik, untuk sisa sampah akhir yang benar-benar tidak bisa dimanfaatkan lagi kegunaanya sebesar kurang lebih 10%. Dengan adanya kegiatan ini secara otomatis akan memperkecil masalah sampah yang saat ini dihadapi oleh kebanyakan pemerintah daerah, dapat menurunkan biaya pengangkutan sampah bagi pengelola kawasan, dan juga dapat mengurangi luas kebutuhan tempat untuk lokasi TPS. (Yadi Hartono D. M., 2020, hal. 16-17)

6. Nilai Ekonomis Sampah

Apabila kita sebagai penghuni alam pandai memanfaatkan hal sekecil apapun yang dihasilkan oleh lingkungan ini, bahkan hingga sampah sekalipun. Tanpa disadari kita tidak hanya meringankan beban pemerintah untuk mengatasi berbagai permasalahan sampah, tetapi juga menambah nilai ekonomis sampah tersebut semakin tinggi.

Sebuah kreativitas dan inovasi dalam diri memang menjadi kunci. Apabila kita mampu mengolah suatu hal dengan kreatif, sampah yang biasanya menjadi permasalahan bagi kebanyakan orang, maka sampah tersebut akan berubah menjadi sumber bahan baku utama yang mempunyai nilai ekonomis tinggi.

Maka jangan pernah meremehkan hal sekecil apapun disekitar kita. Apabila kita telah menemukan cara untuk mengolahnya, hal yang kita anggap kecil dan tidak berguna lagi, ternyata menyimpan potensi besar yang tidak terkira, (Zaenudin, 2011, hal. 34-35)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Disebut penelitian lapangan karena penelitiannya dilakukan dilapangan yaitu dalam dunia nyata. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan bidangnya, sehingga penelitian kancah/lapangan menjadi berbeda-beda sesuai dengan banyaknya bidang. Maksud penelitian disini ialah penelitian yang dilakukan langsung di Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Cilacap dan masyarakat sekitarnya.

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif-interaktif yaitu penelitian yang dilakukan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data dalam situasi tatap muka kepada orang-orang yang sudah diseleksi dalam penelitian lapangan mereka, (Zulfa, Metodologi Penelitian Sosial, 2011, hal. 17)

Menurut McMillan dan Schumacher ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*) peneliti sebagai alat peneliti artinya peneliti sebagai alat utama pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara, secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin cilacap, Jalan Kemerdekaan Timur No.16, Platar, Kesugihan Kidul, Kabupaten Cilaca, Jawa Tengah 532274 dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Judul skripsi menurut peneliti cukup penting untuk diangkat sebagai bahan penelitian dan penulisan skripsi serta sebagai bahan evaluasi program pengolahan sampah tersebut.
2. Tersedianya bahan dan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti
3. Lokasi berada didalam pesantren yang peneliti tempati, sehingga peneliti sudah mempunyai gambaran dan sasaran dari hasil penelitian.
4. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan mulai dari bulan juli sampai bulan agustus 2021.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini yaitu subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian yang akan dilaksanakan yaitu para pengurus Bank Sampah Nusantara (BSN) Pp. Al Ihya 'Uluumaddin dan masyarakat kesugihan.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama atau aslinya, melainkan dari pihak lain. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian yang dilaksanakan yaitu dokumentasi, seperti dokumen, naskah tertulis, film atau yang lainnya, (Wahidmurni, 2017, hal. 9-10)

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian terkait pembahasan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode atau teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalo perlu dengan pengucapan. Dan teknik pengumpulan datanya dengan cara melihat secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berjalan. (zulfa, teknik kilat penyusunan proposal skripsi, 2019, hal. 162)

Metode observasai yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi partisipan dan terstruktur karena dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diamati dan peneliti telah merancang secara sistematis apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya, (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan

R&B, 2016, hal. 145-146). Tujuan dari adanya observasi yaitu untuk memperoleh adanya gambaran tentang strategi komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesanten Al Ihya 'Ulumaddin dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian atau responden. Peneliti menggunakan metode wawancara dengan bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara secara garis besar pertanyaan yang ditanyakan, (Sugiono, 2016, hal. 137-140).

Peneliti melakukan adanya wawancara yaitu bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang strategi komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesanten Al Ihya 'Ulumaddin dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi (*documenttacy study*) merupakan mencari dan mengumpulkan data dengan menyimpan dan menganalisi mengenai hal-hal atau variable yang berupa dokumen baik catatan, Buku, surat kabar, dan lain-lain, (Sandu Siyoto., 2015, hal. 77-78). Tujuan dari

adanya dokumentasi yakni, digunakan sebagai bukti pelengkap penelitian melalui wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti berkaitan dengan strategi komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesanten Al Ihya 'Ulumaddin dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap untuk masyarakat Desa Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

E. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, oleh karena itu untuk keabsahan data yang diperoleh, maka dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik uji kredibilitas, uji kredibilitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Triangulasi yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data tersebut. Untuk melakukan triangulasi bisa dengan menggunakan teknik penggunaan sumber, metode, teori dan penyidik. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber atau subyek penelitian dan triangulai metode pengumpulan data penelitian, (Zulfa, Metodologi Penelitian Sosial, 2011, hal. 95-96)

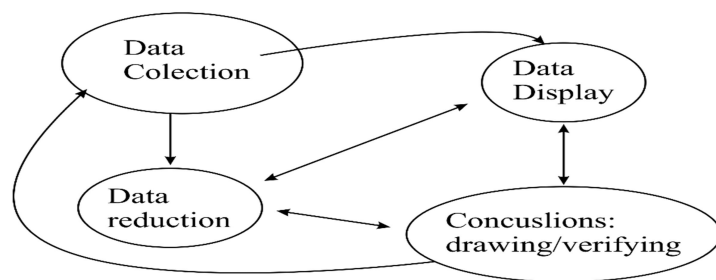
F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Sugiyono mengatakan bahwa (2008: 244) analisis data adalah suatu cara yang dilakukan secara

terstruktur dan sistematis, dari hasil data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yaitu dengan menyatukan hasil data yang telah diperoleh menjadi satu keterpaduan dan menjadikan suatu masing-masing konsep keranah yang sesuai. (Albi Anggito, 2018, hal. 236-237).

Analisis data dilakukan ketika peneliti telah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian peneliti akan merangkum dan menggabungkan menjadi suatu susunan yang tersusun secara terstruktur dan sistematis, menilai apakah data tersebut sesuai dengan kenyataan, teliti, ajeg dan benar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman yang menyatakan bahwasanya dalam melakukan analisis data kualitatif dengan cara saling aktif satu sama lain sehingga menghasilkan informasi yang jelas dan benar sampai menghasilkan titik yang dituju, yaitu menggunakan:



gambar 1 Teknik analisis data Milles and Hubberman

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum data inti dan memilah-milih terhadap hal-hal yang dibutuhkan yang mengarahkan ke suatu titik tertentu, membuat symbol dan membuang yang tidak dipakai. Sehingga data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang mudah dan jelas bagi peneliti.

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, tahap berikutnya yaitu mendisplaykan data, yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verification (*conculsions*)

Merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang akan dilakukan peneliti nantinya akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016, hal. 252) Hal ini bersifat sementara dan akan terus berkembang sesuai dengan data-data yang benar.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Kesugihan Kidul

Desa Kesugihan Kidul merupakan desa yang mayoritas penduduknya beragama islam. Desa Kesugihan Kidul secara garis besar berdasarkan letaknya terdiri dari 2 bagian yaitu 1 bagian (utara, barat) dan 1 bagian (selatan, timur) yang dipisahkan oleh jalan raya serayu yang membelah 2, bagian utara dan barat topografinya datar agak miring yang terdiri dari pemukiman penduduk, sawah dan tegalan/kebun, sedangkan bagian selatan dan timur berupa pemukiman penduduk yang lebih padat, sawah, tegalan/kebun serta adanya sungai serayu.

Desa Kesugihan Kidul mempunyai 6 Dusun yaitu, Dusun Gligir, Kubangsari, Platar, Bumi Jaya, Bumi Makmur, dan Gunung Batur. Keseharian masyarakat desa Kesugihan Kidul adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, dan berternak sapi, kambing, ayam, itik, buruh bangunan serta berdagang dan lainnya. Mengingat keadaan wilayah desa pesawahan, tegalan/kebun, (Profil Desa: 09 September 2021 Pukul 10:40 WIB)

1. Monografi Desa Kesugihan Kidul

Nama desa : Kesugihan Kidul

Tahun Pembentukan : 1996

Nomor Kode Wilayah	: 33.01.02.2016
Nomor Kode Pos	: 53274
Kecamatan	: Kesugihan
Kabupatrn/Kota	: Cilacap
Provinsi	: Jawa Tengah
Luas Wilayah	: 503,183 Ha
batas Wilayah	
Sebelah Utara	: Desa Kesugihan
sebelah Selatan	: Desa Slarang
Sebelah Barat	: Desa Kali Sabuk dan Karang Jengkol
Sebelah Timur	: Desa Sungai Seray
Orbitas (Jarak dari Pusat Pemerintahan) :	
Jarak dari Pusat Pemerintahan	: 2,8 km
Kecamatan	
Jarak dari Kota/Ibu Kota	: 20 km
Kabupatra	: 210 km

Jarak dari Ibu Kota Provinsi

Jumlah Penduduk : 10.763 Jiwa

Laki-laki : 5.398 Jiwa

Perempuan : 5.365 Jiwa

Berdasarkan data yang diperoleh Desa Kesugihan Kidul Terdiri dari 6 Dusun, 44 RT, 9 RW sebagai berikut :

Tabel Gambaran Umum Desa Kesugihan Kidul

Tabel 1 Gambaran Umum Desa Kesugihan Kidul

NO	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT	Nama RT
1	Gligir	1	8	Muntoi (Ketua RW 01) Ngadenan (Ketua RT 01) Mardiyani (Ketua RT 02) Muhlison (Ketua RT 03) Imam Wahyudi (Ketua RT 04) Mohamad Rosidin (Ketua RT

				05) Masruri, S. Ag (Ketua RT 06) Munawir (Ketua RT 07) Sukirno (Ketua RT 08)
2	Kubangs ari	2	6	Tamat Basori, S.E (Ketua RW 02) Lukman Nawawi (Ketua RT 01) M. Abror (Ketua RT 02) Sujaryanto (Ketua RT 03) Khozin Kharor (Ketua RW 03) Didi Haryono (Ketua RT 01) Rodi (Ketua RT 02) Nurhaji (Ketua RT 03)
3	Platar	2	8	Bambang Hidayat (Ketua RW 04) Elok Widodo (Ketua RT 01)

				Muhson (Ketua RT 02) Saeful (Ketua RT 03) Pujo H (Ketua RT 04) M. Danuri (Ketua RW 05) M. Mastur (Ketua RT 01) Humam Solikhin (Ketua RT 02) Warsito (Ketua RT 03) Tugiono (Ketua RT 04)
4	Bumi Jaya	1	6	Zamroh Kafiaji (Ketua RW 06) M. Ibnu Mungkadir (Ketua RT 01) Karsono Zakariya (Ketua RT 02) Mukhsin (Ketua RT 03) Musyahid Idris (Ketua RT 04) Yusuf (Ketua RT 05)

				Sukanto (Ketua RT 06)
5	Bumi Makmur	1	6	Mucharis (Ketua RW 07) Sugeng Riyanto (Ketua RT 01) Ari Purwadi (Ketua RT 02) Rochim P (Ketua RT 03) Khamim (Ketua RT 04) Sudar (Ketua RT 05) Rohmat (Ketua RT 06)
6	Gunung Batur	10	2	Baedi (Ketua RW 08) Muhdor Zain (Ketua RT 01) Tri Budi Santoso (Ketua RT 02) Santoso (Ketua RT 03) Wasiman (Ketua RT 04) Suratman (Ketua RT 05) Hadi Ratmono (Ketua RW 09)

				Sugiyono (Ketua RT 01)
				Hadi Mulyono (Ketua RT 02)
				Wasiman (Ketua RT 03)
				Rudi Hartono (Ketua RT 04)
				Sartono (Ketua RT 05)

Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan melakukan penelitian di Dusun Gligir. Berdasarkan data yang diperoleh, Dusun Gligir terdiri dari satu RW, yaitu RW 01 dan terdapat 8 RT :

Tabel Gambaran Umum Dusun Gligir

Tabel 2 Gambaran Umum Dusun Gligir

No	Ketua	RT/RW	Jumlah Penduduk
1	Ngadenan (Ketua RT 01)	001/001	371
2	Mardiyani (Ketua RT 02)	002/001	330
3	Muhlison (Ketua RT 03)	003/001	218
4	Imam Wahyudi (Ketua RT 04)	004/001	328
5	Mohamad Rosidin (Ketua RT 05)	005/001	223

6	Masruri, S. Ag (Ketua RT 06)	006/001	175
7	Munawir (Ketua RT 07)	007/001	115
8	Sukirno (Ketua RT 08)	008/001	206
Jumlah			1.966

Dusun Gligir mempunyai sarana atau tempat pengumpulan sampah untuk ditimbang bagi masyarakat yang telah memilah sampah hasil rumah tangga mereka. Ditempat itulah pengurus Bank Sampah Teratai melakukan penimbangan lalu mereka melakukan pemilahan lagi secara detai, ketika sampah telah selesai dipilah, lalu pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya 'Ulumaddin akan melakukan penimbangan dan mengambil sampah masyarakat Dusun Gligir yang sudah dipilah.

Struktur Kepengurusan Bank Sampah Teratai Dusun Gligir

Akhamad Munawir : Pelindung

Umu Siti Sholihah : Penasehat

Arishanti H.S : Ketua

Isnaniyah : Sekertaris I

Waris Nur Cahyani :Sekertaris II

Tasmini : Bendahara

Pujiati	: Divisit Pengembangan I
Supartini	: Divisit pengembangan II
Shokhimah	: Divisit Pelaksana I
Muti Andiyani	: Divisi Pelaksana II
Susiana	: Divisit Pemilahan I
Rumiyati	: Divisit Pemilahan II
Muntoit	: Ketua Kordinator
Nadenan	: Kordinator
Mardiyani	: Kordinator
Mukhlison	: Kordinator
Imam Wahyudi	: Kordinator
M. Rosidin	: Kordinator
Masruri M.Si	: Kordinator
Munawir	: Kordinator
Sukirno	: Kordinator
Supriyatun	: Anggota
Zaetun	: Anggota
Siti Musyarofah	: Anggota

Dini Masfiroh : Anggota

Sunarti : Anggota

Nur Aini R : Anggota

Syifa' Fauziah : Anggota

2. Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin

Pada bab ini peneliti juga akan memaparkan hasil penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan masyarakat Dusun Gligir yang melakukan pemilahan sampah dan pihak anggota Bank Sampah AL Ihya 'Ulumaddin mulai tanggal 6 Januari 2021 sampai 18 November dan dilengkapi dengan Dokumentasi. Berikut ini peneliti akan membahas tentang Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu bagaimana strategi komunikasi pihak BSN dalam menyadarkan masyarakat untuk memilah sampah dan manfaat akan sampah yang memiliki nilai ekonomis.

a. Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin

Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin tepatnya berada di dusun Platar, desa Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Membutuhkan luas tanah sekitar 4 Ha untuk menunjang kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Al Iya 'Ulumaddin.

Awal mula berdirinya pondok pesantren ini yaitu hanya dengan memanfaatkan mushola peninggalan ayahnya yaitu beliau KH. Fadil, mushola tersebut disebut dengan sebutan Langgar Duwur, menjadi sebuah pondok pesantren yaitu disebut “Pondok Pesantren Kesugihan. Akan tetapi nama pondok pesantren ini sering kali mengalami perubahan, dikarenakan pergantian kepemimpinan pondok pesantren. Awal terjadinya perubahan yaitu, pada tahun 1961 berubah menjadi PPAI (Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam). Perubahan selanjutnya dipimpin Pada saat kepemimpinan beliau KH. Achamd Mustolih Badawi yaitu putra dari KH. Achmad Badawi Hanafi berubah menjadi “Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin” pada tahun 1983, hal ini bertujuan untuk mengenang al-marhum ayahnya yang sangat mengaggumi karya Imam Ghozali, yakni Kitab Ihya ‘Ulumaddin.

Keberadaan pondok pesantren Al Ihya‘Ulumaddin memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitarnya. Selain itu lokasi ini merupakan tempat yang strategis dan biasa dijuluki dengan istilah kota santri, dikarenakan banyaknya tokoh ulama yang berada di desa kesugihan ini yang membangun pesantren.

b. Bank Sampah Nusantara (BSN)

Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya merupakan tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah

dipilah. Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya ini didirikan karena adanya rasa keprihatinan terhadap lingkungan pesantren yang semakin lama semakin dipenuhi oleh sampah, baik sampah organik maupun sampah anorganik. semakin banyaknya sampah tentu saja akan menimbulkan berbagai masalah, sehingga memerlukan pengelolaan guna memanfaatkan sampah yang ada menjadi barang yang lebih berguna.

Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan langsung di setorkan ketempat pengepul sampah. BSN Al Ihya dan dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilaksanakan oleh para petugas pengurus BSN Al Ihya. Penyeter merupakan seluruh komplek atau asrama santri dan juga ndalem ndalem kyai.

Tujuan diadakannya Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya adalah :

- 1) Untuk membantu menangani pengolahan sampah di Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin
- 2) Menyadarkan santri akan lingkungan yang bersih, sehat, dan rapih.
- 3) Bank Smapah Nusantara (BSN) Al Ihya didirikan untuk mengubah sampah yang sebelumnya tidak digunakan lagi menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat seperti, kerajinan dan

juga pupuk yang memiliki nilai ekonomis, (Misbahus Surur. A. M., 2020, hal. 70)

Struktur Pengurus Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin

- 1.) Pembina : KH. Shoiman Annawawi SH.MH
- 2.) Direktur : Dedei Alpian
- 3.) Manager Keuangan : Atib Nurul Aman
- 4.) Manager SDM : Ahmad Ulul Albab
Riki Subastian
- 5.) Manager Oprasional : Arif Isnaini
Muhammad Nurul Huda
Fakhri Hanafi
- 6.) Manager Marketing : Ahmad Luthfi
- 7.) Aanggota : Kebersihan Pondok putra dan putri

Itu untuk kepengurusan sekarang, dan kali ini yang dilakukan oleh pihak Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin tidak hanya melakukan pemilahan sampah di pondok pesantren namun kali ini pihak BSN juga melarut dan melakukan

pemilahan sampah di masyarakat Desa Kesugihan Kidul. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi Pihak BSN Al Ihya. Mereka harus bisa mempunyai strategi komunikasi yang tepat agar tujuan dari Pihak BSN itu sendiri bisa tercapai.

c. Desa Kesugihan Kidul

Desa Kesugihan Kidul merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Desa Kesugihan memiliki luas wilayah 503,183 Ha, dengan jumlah penduduk 10.763 jiwa terdiri dari 5,398 laki-laki dan 5,365 perempuan. Desa Kesugihan Kidul memiliki 44 Rt dan 9 Rw terdiri dari 6 dusun, antara lain, Dusun Gligir, Dusun Kubnag Sari, Dusun Platar, Dusun Bumi Jaya, Dusun Bumi Makmur, Dusun Gunung Batur.

Dusun Gligir mempunyai sarana atau tempat pengumpulan sampah untuk ditimbang bagi masyarakat yang telah memilah sampah hasil rumah tangga mereka. Ditempat itulah pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya ‘Ulumaddin melakukan penimbangan dan mengambil sampah masyarakat Dusun Gligir yang sudah dipilah.

Struktur Kepengurusan Bank Sampah Teratai Dusun Gligir

Akhamad Munawir : Pelindung

Umu Siti Sholihah : Penasehat

Arishanti H.S	: Ketua
Isnaniyah	: Sekertaris
Tasmini	: Bendahara
Pujiati	: Divisit Penngembangan
Shokhimah	: Divisit Pelaksana
Susiana	: Divisit Pemilahan
Muntoit	: Ketua Kordinator

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti juga akan memaparkan hasil penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan masyarakat Dusun Gligir yang melakukan pemilahan sampah dan pihak anggota Bank Sampah AL Ihya ‘Ulumaddin mulai tanggal 6 Januari 2021 sampai 18 November dan dilengkapi dengan Dokumentasi. Berikut ini peneliti akan membahas tentang Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu bagaimana strategi komunikasi pihak BSN dalam menyadarkan masyarakat untuk memilah sampah dan manfaat akan sampah yang memiliki nilai ekonomis tinggi.

1. Hasil Wawancara

Dan dibawah ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada anggota Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin

Bagaimana mas dedi bisa terpikir untuk mendirikan kelompok ini?

Ya... selain untuk mengedukasi ya,, bagaimana agar sampah bisa terselamatkan dari mereka membuangnya loh mba, jadi kadang-kadang yang terjadi kalo mereka bingung membuang sampahnya mereka jadi membuang ke kali serayu,,nah disitu jadi kendala kita juga, karna kitakan selain untuk mengolah sampah kitakan untuk mengedukasi agar masyarakat ini mau mengolah sampah yang mereka hasilkan. Kalo belum bisa mengolah ya setidaknya merek mau memilah dan menyetorkan ke BSN kita.

Kalau untuk tujuan awal dari program pemilahan sampah ini si mas?

"tujuan awal kami dari pihak Bank Sampah Nusantara Al Ihya yaitu menghasilkan profit dan menyelamatkan sampah-sampah hasil rumah tangga mereka agar tidak dibuang sembarangan. Karena terkait sampah jadi untuk edukasinya kita bertahaplah.. ngga bisa langsung secara ayo pilah... karena kalo kami seperti itu yang terjadi mereka belum mengerti dan kesadaran merekapun belum terbentuk. ya... semua ini memang perlu proses. jadi ketika mereka sudah bisa memilah dengan benar baru ketahap selanjutnya yaitu pemilahan sampah secara detail, nah... disitu kami baru bisa membayar sampah yang mereka setorkan kepada kami". (Wawancara dengan Dedi Alfian)

Jadi tujuan dari program pemilahan sampah yang dilakukan oleh pihak Bank Sampah Nusantara Al Ihya yaitu untuk menghasilkan profit bagi masyarakat Dusun Gligir dan menyelamatkan sampah hasil

rumah tangga mereka dan pihak BSN harus memahaminya masyarakat atau sebaliknya.

Bagaimana tanggapan masyarakat saat pertama kali Mas Dedi mengajak mereka bergabung dan apa saja kendala yang ada di dalam program ini?

“Untuk tahap awal memang belum banyak masyarakat yang bisa menerima terkait ajakan yang kita lakukan, yakni terkait pemilahan sampah. Apalagi kantong plastik atau fasilitas untuk pemilahan sampah mereka tidak punya, jadi ketika mereka bingung membungkus sampahnya kemana, akhirnya mereka akan membungkus sampah tersebut kekaleng serayu ataupun kaleng depan rumah mereka, nah itu yang menjadi kendala kita juga. Karena kita selain BSN untuk mengolah sampah tapi kita juga mengedukasi agar masyarakat mau memilah sampah, apabila mereka belum bisa mengolah sampah dengan sendirinya setidaknya ya .. mereka mau memilah dan mau meyetorkannya ke BSN Al Ihya kita” (Wawancara dengan Dedi Alfian)

Mas Dedi Alfian yang notabennya menjadi salah satu pengurus Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin selalu mencari tahu apa yang menjadi hambatan atau kendala masyarakat Desa Kesugihan Kidul untuk pemilahan sampahnya, agar apa yang menjadi tujuan mereka bisa diterima masyarakat, yakni memilah sampah hasil rumah tangga mereka.

Dari masalah yang masyarakat alami, apakah langkah selanjutnya untuk mensukseskan Bank Sampah yang utuh dan sesuai visi misi Bank Sampah khususnya di lingkungan tersebut?

“Kami mempunyai target, karena di bulan awal masyarakat belum mau untuk memilah kami selalu

mengedukasi mereka, ngobrol bareng dengan mereka dan itu harus menggunakan strategi komunikasi yang tepat agar mereka mau terbuka dengan kita terkait apa kendala mereka, setelah mengetahui, akhirnya dari pihak BSN menyediakan 2 kantong plastik untuk memilah antara sampah Organik dan sampah An Organik. ketika hal tersebut sudah berjalan maksimal barulah kita ketahap selanjutnya, yakni memilah lebih detail lagi antar botol dan kertas harus dibedakan. Apabila hal tersebut sudah berjalan maksimal ketika mereka menyetorkan sampah tersebut akan kita bayar sesuai harga yang telah disepakati. Karena pada dasarnya belum terbentuk, dan semua itu memang membutuhkan proses. Dan syukur-syukur kita bisa menyelamatkanlah jangan sampai sampah-sampah dari hasil rumah tangga mereka tidak terselamatkan. Ada yang dibakar, menyebabkan polusi, ada yang di buang kekalen dan itu dapat meyebabkan banjir dan sebagainya”. (Wawancara Dedi Alpian)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa anatar pihak BSN dan masyarakat harus memahami satu sama lain dan dari pihak BSN sendiri harus mempunyai strategi yang tepat agar dapat mencapai targetnya. Yakni menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman dihuni. dan hal tersebut dapat terwujud ketika masyarakat mau memilah dan mengolah sampah rumah tangga dan sampah sekitar lingkungsn mereka

Apakah perlu adanya pendampingan khusus mas terkait pemilahan ini?

Ia perlu mba, jadi jangan sampai sampah mereka menimbulkan masalah, seperti membuang sampah kesungai, dikali serayu seperti itu..nah itu yang terjadi seperti itu mba jika sampahnya tidak diangkut oleh kita. nah ini memang membutuhkan proses lumayan lama si,, terkait pemilahan inibiar bagaimana caranya pemilahannya dari rumah tangga ini bener-bener maksimal gitu. untuk sementara ini kita bertahap ya, kita mempunyai target seperti itu, awalnya mereka tidak mau memilah lalu

kita edukasi, kita ngobrol bareng apa kendala mereka akhirnya kitakan menyiapkan dua kantong plastik dari kita, setelah itu minimal mereka bisa memisahkan sampah organik dan anorganiknya dulu. kalo ini bener-bener udah maksimal nah,, kita baru tahap selanjutnya atau target kita selanjutnya yaitu mau milah sampah sesuai jenisnya ya,,, sampah botol sendiri kertassendiri, maka dari itu kita belum bisa membeli sampah mereka, karna mereka membuang sampahnya masih campur, sudah pisah tapi belum detail organik dan anorganiknya

Beban berat apa yang membuat masyarakat sulit peka terhadap alam atau lingkungan sekitar, khususnya untuk mengelola sampah?

Karna ini terkait sampah jadi kita edukasinya berlahan mba tidak bisa yang langsung ayo pilah...karna yang terjadi misalkan kita seperti itu mereka belum mengerti dan kesadarannya memang belum terbentuk. memang perlu proseslah mba. nanti sekiranya mereka sudah bisa memilah sampah organik dan anorganiknya seiring berjalannya waktu nanti kita baru target kita selanjutnya yaitu memilah sampah secara detail botol sendiri, kertas sendiri, baru kita bisa bayar sampah tersebut. Ya... syukur-syukur kita menyelamatkan lah mba. Jangan sampai sampah-sampah hasil rumah tangga mereka dibuang sembarangan. apalagi ini masih masuk dalam lingkungan pesantren ya mba jadi melihat pengalaman sebelumnya, sampah-sampah mereka itu tidak terselamatkan, ada yang dibakar menimbulkan polusi, ada yang dibuang kesungai dan nantinya kan menimbulkan sesuatu hal yang tidak diinginkan, seperti banjir dan sebagainya

Ia ya mas, kalau hal ini terus dibairkan dampaknya tidak hanya mereka saja yang merasakan tapi pesantren di sekitar lingkungan mereka juga ya mas

Ia mba seperti itu. jadi kita harus terus mengedukasi masyarakat agar mereka mau memilah sampah hasil dari rumah tangga mereka sendiri. karena nanti yang

merasakan kenyamanan dan kenikmatannya juga mereka sendiri. Yakni lebih bersih, sehat dan nyaman dihuni.

Kalau boleh tau, untuk harga sampah/kgnya itu berapa si mas?

Untuk sampah duplek Rp.1200, kardus Rp.2500, HVS Rp. 3000, botol bersih Rp.2500, kerdus semen Rp.2500

Untuk sistem pembayaran sampahnya **ini** seperti apa mas?

Kita menggunakan sistem tabung mba. Jadi ketika mereka menyetorkan sampah dan ketika sudah ditimbang, itu tidak langsung kita kasih uang tapi kita masukan catatan dalam tabungan dan untuk pengambilannya kemaren tergantung kebutuhan mereka pribadi. Kapan saja mereka mau ambil sebenarnya bisa mba

Bagaimana proses pemilahan sampah dikelompok ini?

Untuk proses pemilahannya, mereka khususnya dari kelompok Bank Sampah Teratai ketika masyarakat menyetorkan sampah kemereka, mereka langsung timbang dan sampah dari masyarakat itu akan dipilah lagi secara detail oleh pengurus dari Bank Sampah Teratai, setelah pemilahan secara detail tersebut barulah di setorkan ke kami BSN Al Ihya

Untuk hasil pemilahan sampahnya biasanya diolah menjadi apa mas?

Kalo di BSN Al Ihya biasanya untuk sampah organik ada yang kita olah menjadi pupuk kompos ada juga yang kita jadikan sebagai makan maggot mba, terus untuk sampah anorganiknya, ada yang kita buat sebagai kerajinan, seperti vas bunga dari kain bekas, dari koran bekas, tas dari bekas plastik kopi, deterjen dan sejenisnya, dan lain sebagainya. Dari sampah anorganiknya ada juga yang kita jual tidak kita olah menjadi sebuah kerajinan.

Barti sampah yang pihak BSN Al Ihya angkut itu dari mana saja mas?

Banyak mba, terutama sampah yang dari Pondok Al Ihya ya mba, terus ada dari masyarakat kaya dusun platar, gligir, terus ada juga dari penjual buah yang ada di sekitar kesugihan.

Banyak juga ya mas termasuknya. Itu untuk sistem pengambilan sampah setiap hari atau gimana mas?

Ia mba, Kalo untuk sistem pengambilan sampahnya itu beda-beda mba, ada yang memang harus diambil setiap hari ada juga yang seminggu 2 kali, 3 kali. Jadi tergantung kapasitas sampah yang mereka hasilkan. semakin banyak mereka hasilkan ya akan semakin sering kita angkut mba.

Owh jadi biar ngga numpuk ya mas, dan ngga nimbulin bau yang kurang sedap

Ia betul mba, soalnya kalo kita samakan pengambilannya ya ngga bisa. Kalau disama rtakan semua diambil 3 hari seklai ya kasian yang tiap harinya menghasilkan sampah banyak dan itu pasti akan menimbulkan suatu hal yang tidak diinginkan mba,

Owh iaia mas, yang terakhir apa si yang menjadi harapan dari mas dedi dan teman-teman yang lain kedepannya tentang kelompok ini?

Ya... kita berharap masyarakat akan cepat paham dan kesadaran mereka akan cepat terbentuk ketika mereka melihat sampah yang memang mengganggu lingkungan mereka. Jadi dengan sendirinya masyarakat akan terus belajar mengenai pemilahan sampah itu sendiri. ketika mereka sudah mau dan bisa makan akan kita edukasi lagi ke target selanjutnya yakni kepengolahannya. Dan kami berharap kelompok ini akan terus maju,

Dan dibawah ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Dusun Gligir

Gimana si bu tanggapan masyarakat terkait adanya pemilahan sampah ini?

Alahmdulillah mba masyarakat sangat antusias dengan adanya program ini, apalagi dari pihak Bank Sampah Al Ihya sudah beberapa kali melakukan sosialisasi di Dusun Gligir ini mba. kita juga dipelopori dari ibu-ibu posyandu, kita selaku kader posyandu satu dusun itu ada 15 orang, kita terjun langsung kelapangan untuk memilah sampah yang telah disetorkan oleh masyarakat Dusun Gligir. (wawancara Ibu Santi)

Sangat membantu terutama dalam perekonomiannya mba, menjadikan sampah menjadi rupiah dan membuat lingkungan menjadi bersih karena rongsok yang tadinya dibuang sembarangan kini menjadi bermanfaat. Tentunya yang dimaksud disini adalah sampah rongsok, (wawancara Ibu Zaetun)

Alhamdulillah saya dan masyarakat yang lain sangat antusias dengan diadakannya program ini, (Wawancara Ibu Rumiati)

Syukurlah bu kalo masyarakatnya antusias, barti strategi komunikasi pihak BSN Al Ihya dalam menyadarkan masyarakat terkait pemilahan sampah bagus ya bu?

streteginya sangat bagus mba, apalagi mas dedi langsung terjun kemasyarakatnya tidak hanya ngomong doang mba. kerjasamanya bagus, tidak hanya terpaku pada tenaganya tapi komunikasinya juga bagus, kalo ngga bagus kita ngga bakal semangat mba. dari awal sampai laucing itu mas dedi selalu mendampingi, dia terjun juga ngga setengah-setengah sampai masyarakatnya itu mudeng, jadi nantinya bisa dilepas sendiri jadikan enak loh mba, ya jadi bisa belajar semuanya. kita bisa belajar banyak hal mba, dari ekonominya, hitung menghitung, jangan sampai rugi dalam pengitungannya, ya kalo rugi siapa yang mau ganti, hehe.. terus mas dedi juga mengenalkan kita kepengurus yang dicilacap, orang itu dibawa kesini untuk edukasi kita dari pusat. jadi kita tambah pengalaman wawasan juga dan tambah antusias kita semua, (Wawancara Ibu Santi)

Dengan cara mensosialisasikan bahwa sampah yang tadinya dibuang ternyata bisa dirupiahkan atau ditabung dibank sampah meyakinkan masyarakat pentingnya menjaga lingkungan bersih yaitu dengan mengupayakan sampah yang bernilai ekonomis bisa dijual atau ditabung. jadi selain menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman dihuni kita juga bisa menjadikan rupiah untuk menambah penghasilan, (Wawancara Ibu Zaetun)

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pemilahan sampah anggota BSN melakukan penyuluhan disetiap pertemuan ibu-ibu PKK ataupun pertemuan RT, dan dengan cara 4 sub yaiyu, tujuan, rencana, kegiatan dan media komunikasi, (Wawancara Ibu Rumiati)

Apakah sosialisai yang dilakukan pihak BSN berjalan efektif?

Ia mba Alhamdulillah, apalagi ditambah mas dedi dan temen-temennya itu membagikan 2 kantong plastik untuk memilah sampah hasil rumah tangga kita mba, jadikan kita tambah antusias dan semangat, (Wawancara Ibu Santi)

Efektif mba, karena mereka mensosialisasikannya secara langsung atau tatap muka, tidak hanya itu mereka juga mengupayakan secara digital (online) yaitu edukasi melalui media elektronik, seperti lewat media social whatsapp, Instagram, facebook dan lain-lain, (Wawancara Ibu Zaetun)

Efektif mba, karena dari kedua belah pihak saling memahami mba. Pihak BSN Al Ihya juga sangat sabar mba dalam melatih kita, dan kitapun jadi sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti program pemilahan ini mba.. (Wawancara Ibu Rumiati)

Apakah masyarakat paham dengan sosialisasi tersebut?

Paham mba, kita sadar dengan pemilahan ini kita bisa merubah lingkungan kita, merubah jadi lebih bersih, sehat dan yang pasti nyaman untuk dihuni, (Wawancara Ibu Santi)

Ia mba.. masyarakat bisa memeahami apa yang disosialisasikan, disampaikan oleh pihak BSN Al Ihya, Karenn disini dijelaskan secara rinci dan sejelas-jelasnya. Makna dari Bank Sampah yaitu menabung dengan sampah (rongsok), (Wawancara Ibu Zaetun)

Masyarakat sangat paham mba, karena dari pihak BSN Al Ihya tidak hanya menjelaskan secara galmblang dan rinci tetapi mereka juga terjun langsung untuk praktek bersama masyarakat memilah sampah yang benar, (Wawancara Ibu Rumiati)

Bagaimana keberhasilan sosialisasi yang dilakukan pihak BSN dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pemilahan ini?

Kini saya dan masyarakat ya.. baru paham kalau ternyata dari dulu yang membuat lingkungan kita terlihat kotor dan tidak sehat ya kita sendiri. Jadi kini kita lebih berhati-hati dalam menjaga lingkungan, yakni dengan membuang sampah pada tempatnya dan memilah sesuai jenisnya, apalagi setelah dilakukannya pemilahan secara deta oleh Bank Sampah Teratai, pihak BSN Al Ihya mau menjemput sampah tersebut, jadi kita tidak perlu mengantar tapi mereka yang menjemput ketempah pemilahan kami, (Wawancara Ibu Santi)

Pihak BSN mampu mendidik dan membudayakan kepada masyarakat untuk pengurangan sampah sekaligus mengambil manfaat sampah yang mempunyai nilai ekonomis, (Wawancara Ibu Zaetun)

Masyarakat kini telah mengerti dengan apa yang telah disosialisasikan dan kini masyarakat juga sudah mulai menerapkan dalam kehidupannya yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan dan memilah sampah sesuai jenisnya, (Wawancara Ibu Rumiati)

Ada perbedaan engga si bu sebelum dan sesudah diterapkannya pemilahan dilingkungan Dusun Gligir ini?

Tentunya ada mba,kalo dilihat dari segi lingkungan, kini terlihat lebih bersih, kalennya juga jarang meluap mba, ngga kaya dulu sebelum ada pemilahan, ngga hanya itu mba kini ibu-ibu jaga jadi tambah produktif dengan adanya program pemilahan ini mba,, (Wawancara Ibu Santi)

Sebelum diadakannya sosialisasi mansayarakat tidak tahu akan manfaat sampah. Setelah diadakannya sosialisasi, melalui program tersebut, masyarakat jadi tau akan sesuatu yang dihasilkan dari sampah yang saya kira tidak

berguna ternyata bisa diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Dapat meningkatkan ekonomi saya dan masyarakat lain yang mau melakukan pemilahan. Dampak positif dari Bank Sampah ini adalah selain menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman dihuni kita juga dapat meraih rupiah dari pemilahan ini, (Wawancara Ibu Zaetun)

Tentunya ada mba, jadi sekarang kita semua jadi ada ketertarikan sendiri untuk mengumpulkan sampah dan melakukan pemilahan mba, (Wawancara Ibu Rumiati)

Apakah ada faktor penghambat dalam berkomunikasi antara pihak BSN Al Ihya dengan masyarakat Dusun Gligir ada engga bu?

Engga ada si mba, karna memang kita semua antusias jadi ketika kita tidak paham dengan apa yang di sampaikan oleh pihak BSN ya kita langsung tanyakan, apalagi pihak BSN enakan loh mba jadi kita kadang Tanya-tanya melalui situs online, kaya cat lewat Whatsapp gitu loh mba, (Wawancara Ibu Santi)

Ada mba, kurang responnya masyarakat terkait pemilahan tersebut, rendahnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi, motivasi yang belum terbangun pada masyarakat, itu mba yang menjadikan komunikasi antara pihak BSN dan masyarakat tidak efektif, (Wawancara Ibu Zaetun)

Ada si mba, masyarakat itu terkendala dengan dalam hal mengantar atau setor sampahnya. karena sebagian masyarakat yang sibuk dengan pekerjaannya, jadi ketika jadwal penimbangan mereka tidak ikut menimbang karena ada kesibukan lain, (Wawancara Ibu Rumiati)

Apa manfaat yang diperoleh setelah mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak BSN Al Ihya apa aja si bu?

Kalo manfaat untuk lingkungan yang pasti jadi bersihlah mba, terus dengan mengikuti sosialisasi ini jadi lebih guyub dengan masyarakat lain, menambah pengalaman baru, wawasan baru, sangat berterimakasih bangetlah mba telah diterapkannya program seperti ini, (Wawancara Ibu Santi)

Menjadikan masyarakat mengerti akan manfaat dari sampah. dari pemilahan tersebut dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman dihuni. Dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi paham akan manfaat dari sampah (rongsok). dari pemilahan ini kami juga mengalami peningkatan ekonomi dalam rumah tangga, (Wawancara Ibu Zaetun)

dan masyarakat yang lain jadi tau dan mau mengumpulkan barang-barang bekas dan menyetorkan ke Bank Sampah dan kita juga jadi tau kalo sampah yang kita kumpulkan bisa menghasilkan uang, (Wawancara Ibu Rumiati)

Untuk potensi peningkatan ekonominya itu bagaimana bu?

Tetap ada penghasilah yang iperoleh mba, Cuma karna kita baru awala berjalan jadi yang penting jalan dulu jangan ngarah uang atau untungnya. Ya.. diniati nggo membangun desa mba, karena itu butuh perjuangan. untung itu plusnya. tapi insya allah membantu si mba. jadi ada tambahan pemasukan, (Wawancara Ibu Santi)

Melalui pemilahan ini pihak BSN dapat memberdayakan ekonomi kami, mengembangkan ekonomi, memberikan potensi bisnis dan menjaga roda ekonomi kami mba, (Wawancara Ibu Zaetun)

Ya... masyarakat jadi mempunyai uang tambahan, walau ngga seberapa si mba, sebenarnya kalo semakin banyak sampah kita ya semakin banyak pula uang yang kita dapatkan dan uangnyapun bisa kita tabung disini, (Wawancara Ibu Rumiati)

Dan dibawah ini adalah hasil dari pemilahan sampah masyarakat Desa Kesugihan Kidul Dusun Glilir pada tanggal 18 September 2021:

Tabel 3 Hasil Pemilahan Sampah

NO	Tanggal	Nama	kredit	Saldo
1	18-09-21	Ibu Ruamini	6.100	6.100

2	18-09-21	Ibu Eka	7.400	7.400
3	18-09-21	Ibu Supartini	8.300	8.300
4	18-09-21	Ibu Sunarti	12.100	12.100
5	18-09-21	Ibu Rumiati	32.00	3.200
6	18-09-21	Ibu Siti Musyarofah	2.800	2.800
7	18-09-21	Ibu pujiati	14..800	14.800
8	18-09-21	Ibu Santi	3.700	3.700
9	18-09-21	Ibu Isna	12.400	12.400
10	18-09-21	Ibu Umu	900	900
11	18-09-21	Ibu Zaetun	2.000	2.000
12	18-09-21	Mbah Pini	150	150
13	18-09-21	Ibu Rumi	3.200	3.200
14	18-09-21	Ibu Rusmini	6.100	6.100

Dan ini penghasilan pada tanggal 16 Oktober 2021:

Tabel 4 Hasil Pemilahan Sampah

NO	Tanggal	Nama	Kredit	Saldo

1	16-10-21	Ibu Muti	8.800	8.800
2	16-10-21	Ibu Pujiati	3.200	18.000
3	16-10-21	Ibu sugi	8.200	8.200
4	16-10-21	Ibu Umu	200	1.100
5	16-10-21	Ibu Santi	2.400	6.100
6	16-10-21	Ibu Supartini	16.000	24.000
7	16-10-21	Ibu Susi	6.000	6.000
8	16-10-21	Ibu Nur C	1.000	1.000
9	16-10-21	Ibu Nur A	19.400	19.400
10	16-10-21	Ibu Tasmini	5.000	5.000
11	16-10-21	Ibu Muti	8.800	8.800
12	16-10-21	Ibu Murni	9.000	9.000
13	16-10-21	Sudiah	2.000	2.000
14	16-10-21	Ibu Rumiati	3.000	6.200
15	16-10-21	Ibu Rusmini	6.450	12.550
16	16-10-21	Ibu Supriatun	4.000	4.000
17	16-10-21	Ibu Sunarti	7.300	19.400

18	16-10-21	Ibu Isnaniah	1.400	13.800
19	16-10-21	Ibu Soimah	5.000	5.000
20	16-10-21	Ibu Warmi	18.000	18.000
21	16-10-21	Ibu Zaetun	6.500	8.500
22	16-10-21	Ibu Eni	2.000	2.000
23	16-10-21	Ibu warsiyah	1.000	1.000
24	16-10-21	Ibu lia	2.200	2.200

Apa saja faktor yang mempengaruhi masalah pemilahan sampah di Dusun Gligir ini engga bu?

di sinikan ada penjual rongsok mba, jadi... saya juga penginnya saya ya jalan beliau juga jalan, begitu loh mba, kita sama-sama karena kita juga ada program dari pemerintah seperti itu ya..kita laksanakan amanatnya, beliau juga bisa tetap mencari nafkah untuk keluarga, jadinya kita seiringlah, sejalan lah mba. Saya tidak bisa memaksakan harus kesaya jual sampahnya karena saya juga ada beberapa titik kelemahan ya, namanya orang, kalo kitakan ngga bisa langsung membayar tunai, kalo yang jalan-jalan itu kan udah di jemput, langsung dibayar, kalo kitakan mereka antar kekita, baru kita bayar. mau langsung ya bisa, kalo mau sistem tabung juga bisa.. gitu mba, (Wawancara Ibu Santi)

Hasil dari sampah rumah tangga kami yang tidak terpakai (tidak mempunyai nilai jual) jadi menumpuk, Karena kami belum belajar ketahap pengolahan sampah jenis tersebut, (Wawancara Ibu Zaetun)

Alatnya untuk pemilahan sampah yang secara detail kurang memadai, terus ada juga beberapa ibu-ibu yang

belum tau secara detail sampah yang laku dijual dan tidak laku untuk dijual, (Wawancara Ibu Rumiati)

Apakah program pemilahan ini efektif bu di terapkan disini, di Dusun Gligir?

Ini termasuknya efektif mba, kalo ngga efektif masyarakat tidak akan seantusias ini dalam mengikuti sosialisasi dan pemilahannya mba., (Wawancara Ibu Santi)

Sudah mba, karena dilihat dari antusias masyarakat yamu mau ikut berpartisipasi dalam bank sampah ya.. untuk tahap awal sudah lumayanlah mba, (Wawancara Ibu Zaetun)

Alhamdulillah sudah efektif mba, (Wawancara Ibu Rumiati)

Bagaimana proses mengelola sampah yang baik?

sekarang masyarakat membuang sampahnya tidak sembarangan lagi dan mereka juga memilah sampah sesuai jenisnya, sampah organik sendiri, sampah an organik juga sendiri, botol sendiri, plastik sendiri, kardus sendiri dan setelah itu mereka setorkan ke tempat penimbangan mba, (Wawancara Ibu Santi)

Ya... sedikit-sedikit mba, sambil terus belajar. ya.. intinya saya harus membuang sampah sesuai jenisnya, belajar untuk mendaur ulang sampah, baik itu sampah organik ataupun sampah anorganik, (Wawancara Ibu Zaetun)

Harus dilakukan pemilahan dengan baik, harus secara detail, dipilah sesuai jenisnya. karna itu berpengaruh pada nilai jualnya mba, (Wawancara Ibu Rumiati)

Apakah masyarakat hanya memilah lalu disetorkan atau mereka ikut andil dalam pemilahannya bu?

Masyarakat hanya memilah, lalu disetorkan lalu kita sebagai pengurus Bank Sampah Teratai akan memilah lagi sampah mereka secara detail. Karna keuntungannya dari pemilahan itu mba. Kalo keuntungan ngga bisa kita prosentase ya mba, karena jenis-jenis atau item-itemnya kan ngga sama jadi ya .. ngga bisa kita prosentase. tapi

untuk keuntungan dari kita kader ya... agak-agak lumayan. Kalau semakin banyak ya semakin lumayan intinya mba. Tapi untuk sekarang belum apa-apa lh mba, karena kita baru merintis, masih tahap awal mba. yang penting masyarakat antusias dulu, kesadaran untuk mengurangi sampah lah mba. karena kalennya itu kotor banget mba, jadi ketika ujan ya meluap mba karna banyak sampahnya si mba, jadi dengan pemilahan ini ya setidaknya bisa mengurangi mba, (Wawancara Ibu Santi)

Untuk saat ini saya dan masyarakat yang lain masih dalam tahap pemilahan mba, belum sampai kepengolahannya, (Wawancara Ibu Zaetun)

Untuk sekarang kami hanya baru dalam tahap pemilahannya mba, sebenarnya si kita sudah pernah belajar keranah situ mba, tapi kami lagi maksimalin dulu terkait pemilahannya mba. nanti ketika ini sudah benar-bener berjalan maksimal baru kita ketahap pengolahannya mba, (Wawancara Ibu Rumiati)

Untuk jenisnya, sampah jenis apa aja si bu yang bisa dijual ke

BSN Al Ihya?

untuk saat ini jenis sampah yang bisa dijual ke BSN Al Ihya itu hanya sampah anorganik seperti kerdus, botol, plastik dan lain-lain. kalo untuk sampah yang organik seperti sisa makanan itu masyarakat kami belum dulu, karna dulu pernah si mba seperti itu, kita dikasih tempat kaya untuk penampungan sampah organik dan anorganik, tapi maaf-maaf ngomong ini mba, itu banyak menimbulkan keresahan contohnya, makanan disitu berbelatung, menimbulkan lalat itu sangat mengganggu lingkungan sekitar mba. Jadi kita antisipasi pengalaman yang seperti ini jangan sampai terulang lagi, seperti itu mba karna sampahnya tidak diangkut setiap hari si mba. jadi sekarang kita prinsipnya kalo hari ini kita pemilahan hari ini juga sampah harus diangkut kita ngomong begitu mba sama mas dedi, (Wawancara Ibu Santi)

Plastik tanpa merk, besi, atom, kardus, gelas plastik paling itu mba, (Wawancara Ibu Zaetun)

Kalo untuk jenis sampah yang bisa di jual di Bank Sampah Nusantara yaitu kertas HVS kertas buram botol plastic,

gelas plastic, kerdus, duplex, kantong plastik, paling itu si mba, (Wawancara Ibu Rumiati)

Jenis sampah apa saja yang bisa dijual di BSN bu?

Kalo untuk masyarakat ya.. umum si mba kaya sampah botol, kardus sama plastik, (Wawancara Ibu Santi)

Jenis atom, kerdus, gelas plastik paling itu mba kebanyakan, (Wawancara Ibu Zaetun)

Ia mba, ibu-ibu biasanya jualnya itu sampah seperti Kerdus, duplek,botol dan gelas plastik, atom, (Wawancara Ibu Rumiati)

Apakah semua sampah yang telah dipilah dapat di jual ke BSN

Al Ihya bu?

Bisa mba kalo itu memah sudah dipilah secara detai, karna plastik merk itu juga ngga laku mba, jadi dari pengurus Bank Sampah Teratai itu milah lagi mba, (Wawancara Ibu Santi)

Bisa dijual semua mba, kecuali sisa sisa yang tak punya nilai jual, seperti tutup gelas plastic atau merek (tukisan merk dari plastik), (Wawancara Ibu Zaetun)

Bagaimana tanggapan masyarakat ketika mereka tau kalau sampah hasil rumah tangga mereka itu sebenarnya bernilai ekonomis?

Tentu senang mba, ternyata selain dapat menjadikan lingkungan bersih juga bisa dan membantu perekonomian rumah tangga mereka, (Wawancara Ibu Santi)

Alhamdulillah kalo saya si meresa terbantu mba dalam peningkatan ekonominya, saya juga merasa terbantu dalam pembuangan sampahnya mba, (Wawancara Ibu Zaetun)

Kalo untuk penjualan rongsok si kami udah tau ya mba, tapi Ketika kami semua pas mengikuti sosialisasi yang pertama kalinya itu mba, kami kaget pas diperlihatkan contoh-contoh kerajinan tangan yang dihasilkan dari sampah ternyata sampah yang seperti itu bisa di ubah menjadi sesuatu yang cantik dan tentunya mempunyai nilai ekonomis, (Wawancara Ibu Rumiati)

Apa saja kendala yang dirasakan oleh masyarakat selama pemilahan ini berjalan?

Untuk masyarakat yang tidak mau repot ya mereka tidak mau mengantar sampah mereka ke tempat penimbangan, jadi mereka lebih memilih menjual ke orang yang mencari rongsok, (Wawancara Ibu Santi)

Kalo kendala ya mba,, paling ya itu, tentang sampah yang tidak memiliki nilai jual. jadi sampahnya itu menumpuk loh mba, (Wawancara Ibu Zaetun)

Sebelum dan sesudah dilaksanakannya pemilahan sampah ini ada perbedaan terhadap lingkungan sekitar engga si bu?

Yang pasti ada dong mba, apalagi kalo program ini terus berjalan, ini sangat membantu mba terutama bagi lingkungan sekitar, karena dengan adanya program pemilahan ini lingkungan jadi terlihat lebih bersih, sehat dan nyaman untuk dihuni intinya itu mba (Wawancara Ibu Santi)

Ada mba, kalo dulu sebelum ada program inikan kal musim hujan itu air selokan sering meluap, alhamdulillah sekarang udah mending mba. lingkungannya juga sekarang lebih terlihat bersih disbanding sebelumnya mba, (Wawancara Ibu Zaetun)

2. Analisis hambatan Pengolahan Sampah Di Bank Sampah Nusantara (BSN) di Al Ihya

a. Melakukan Pemilahan

Tujuan dilakukannya pemilahan sampah di Desa Kesugihan Kidul Dusun Gligir karna melihat lingkungan yang tidak bersih dan sering terjadinya luapan di kalen sekitar lingkungan mereka. Pada tahap awal sebenarnya masyarakat sudah merencanakan program terkait pemilahan sampah ini, namun belum sempat

terlaksana. Kebetulan dari Pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya menawarkan kerjasama dengan masyarakat Dusun Gligir dan mereka sangat antusias dan tentunya tidak menolak dengan tawaran tersebut. Dari persetujuan tersebut pihak BSN langsung melakukan sosialisasi kepada masyarakat Dusun Gligir. sebenarnya tujuan awal dari pihak BSN melakukan sosialisasi ini yaitu selain untuk mengedukasi, juga untuk menyelamatkan sampah dari orang-orang yang tidak membuang pada tempatnya, atau membuang sembarangan. Karena yang sering terjadi apabila masyarakat bingung untuk membuang sampah, mereka akan membuang ke kali serayu. itu yang menjadi persoalan di masyarakat, dan dari persoalan itu pihak BSN ingin mengedukasi masyarakat agar masyarakat ini mau mengolah sampah yang mereka hasilkan. Selain mereka menghasilkan profit, pihak BSN juga berfikir bagaimana bisa menyelamatkan sampah-sampah mereka agar tidak dibuang sembarangan.

“kami sangat antusias mengikuti sosialisai yang diadakan oleh pihak BSN Al Ihya, karena hal ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat Dusun Gligir. Ya... walaupun belum semuanya tergugah hatinya untuk menyelamatkan lingkungan mereka sendiri. Banyaknya sampah berserakan da meluapnya air kalen karna sampah merupakan salah satu faktor ingin diadakannya pemilahan sampah supaya lingkungan sekitar bisa berubah bersih, sehat dan nyaman dihuni” (Wawancara dengan Ibu Santi)

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Santi, setelah diadakannya sosialisasi oleh pihak Bank Sampah

Nusantara (BSN) Al Ihya, saat ini masyarakat Dusun gligir sudah mulai melakukan pemilahan sampah hasil dari rumah tangga mereka. Apa lagi dengan penjelasan dari pihak BSN yang sangat gamblang, jadi masyarakat bisa memahami dengan apa yang disampaikan.

“Strateginya sangat bagus mba, apalagi mas dedi langsung terjun kemasyarakatnya tidak hanya ngomong doang mba. kerjasamanya bagus, tidak hanya terpaku pada tenaganya tapi komunikasinya juga bagus, kalo ngga bagus kita ngga bakal semangat mba. dari awal sampai laucing itu mas dedi selalu mendampingi, dia terjun juga ngga setengah-setengah sampai masyarakatnya itu mudeng, jadi nantinya bisa dilepas sendiri jadikan enak loh mba, ya jadi bisa belajar semuanya. kita bisa belajar banyak hal mba, dari ekonominya, hitung menghitung, jangan sampai rugi dalam pengitungannya, ya kalo rugi siapa yang mau ganti, hehe.. terus mas dedi juga mengenalkan kita kepengurus yang dicilacap, orang itu dibawa kesini untuk edukasi kita dari pusat. jadi kita tambah pengalaman wawasan juga dan tambah antusias kita semua”. (Wawancara dengan Ibu Santi)

Dari pernyataan yang Ibu Santi sampaikan, terlihat bahwa strategi komunikasi yang pihak BSN gunakan sudah tepat. sudah bisa merubah sikap atau perilaku seseorang. Menurut wawancara yang dilakukan kepada Ibu Zaetun

“Ia efektif mba, karena mereka mensosialisasikannya secara langsung atau tatap muka, tidak hanya itu mereka juga mengupayakan secara digital (online) yaitu edukasi melalui media elektronik, seperti lewat media social whatsapp, Instagram, facebook dan lain-lain. Strateginya komunikasinya juga tepat masyarakat yang tidak tahu menjadi tau, dan dari yang tidak mengerti jadi paham akan manfaat sampah hasil rumah tangga saya sendiri. dari

pemilahan yang saya lakukan juga menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman dihuni. Alhamdulillah mba,, sekarang masyarakat sudah sadar betapa pentingnya menjaga lingkungan karna itu semua kembalinya ya... pada diri kita sendiri. Ditambah pihak BSN mensosialisasikan dengan memberi tahu masyarakat bahwa sampah yang tadinya dibuang ternyata bisa dirupiahkan atau ditabung dibank sampah, meyakinkan masyarakat pentingnya menjaga lingkungan bersih yaitu dengan mengupayakan sampah yang bernilai ekonomis bisa dijual atau ditabung. jadi selain menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman dihuni kita juga bisa menjadikan rupiah untuk menambah penghasilan". (Wawancara dengan Ibu Zaetun)

Berdasarkan pernyataan di atas menurut Ibu Zaetun pemilahan sangatlah berpengaruh bagi lingkungan sekitar mereka. Ketika masyarakat mau memilah sampah hasil dari rumah tangga mereka sendiri lingkungan yang mereka huni pasti akan bersih dan sehat. Dan untuk pemilahan sampahnya masyarakat harus memisahkan antara sampah jenis satu dengan jenis yang lainnya. Harus dipilah sesuai jenisnya.

"Untuk pemilahan ini kita harus melakukan pemilahan dengan baik, harus secara detail, dipilah sesuai jenisnya. karna itu berpengaruh pada nilai jualnya mba. Kalo untuk penjualan rongsok si kami udah tau ya mba, tapi Ketika kami semua pas mengikuti sosialisasi yang pertama kalinya itu mba, kami kaget pas diperlihatkan contoh-contoh kerajinan tangan yang dihasilkan dari sampah ternyata sampah yang seperti itu bisa di ubah menjadi sesuatu yang cantik dan tentunya mempunyai nilai ekonomis. Sebenarnya semua itu tergantung pada diri kita sendiri, apabila kita ada kemauan dan kreatif walaupun itu sampah pasti kita akan bisa mengubahnya menjadi sesuatu yang luar biasa. setelah berjalannya program ini lingkungan yang dulu kotor kini sudah terlihat bersih, dulu sering tercium bau yang tidak sedap kini menjadi lebih

segar udaranya, sehat untuk dihirup dan yang pasti lebih nyaman mba untuk di huni”. (Wawancara Ibu Zaetun)

Jadi masyarakat harus memisahkan antara sampah botol, kardus, plastik dan lain sebagainya agar tidak tercampur dengan sampah basah dan nantinya dapat dijual dan ditabung.

b. Manfaat Pemilahan

Banyak sekali manfaat dari pemilahan sampah hasil rumah tangga yang dilakukan oleh masyarakat. Apabila masyarakat mempunyai kemauan untuk memilah dan kreatif dalam pengolahannya, sampah yang tadinya bau, menjijikan dan bahkan akan dibuang maka akan bisa diubah menjadi barang-barang yang cantik, banyak manfaat dan pastinya mempunyai nilai ekonomis. Ketika masyarakat belum sampai ketahap pengolahan, ditahap pemilahanpun juga bisa dapat penghasilan, yang penting ada kemauan dan telaten untuk memilah sampah tersebut. Karena apabila semakin banyak sampah yang dipilah, maka akan semakin banyak pula penghasilan yang didapatkan.

Menurut wawancara yang dilakukan oleh Ibu Santi selaku ketua yang mengikuti program pemilahan ini

Setelah berjalannya program ini ada perbedaan antara sebelum dan sesudahnya, kalo dilihat dari segi lingkungan, kini terlihat lebih bersih, kalennya juga jarang meluap mba, ngga kaya dulu sebelum ada pemilahan. Ngga hanya itu mba kini ibu-ibu juga jadi tambah produktif dengan adanya program pemilahan ini mba. Dengan terus mengikuti sosialisasi ini jadi lebih guyub dengan masyarakat lain, menambah pengalaman baru, wawasan baru, ya...intinya sangat berterimakasih bangetlah mba

telah diterapkannya program seperti ini. “ya... memang saya dan masyarakat yang lain belum sampai ketahap pengolahan, tapi saya sedang berlatih ditahap pemilahannya dulu. saya berharap si.. nanti ketika saya dan masyarakat yang lain sudah paham dan benar dalam pemilahannya, saya dan kami semua bisa berlatih membuat kerajinan dari sampah yang telah kami pilah dan kami kumpulkan’ (Wawancara dengan Ibu Santi).

Menurut wawancara yang dilakukan oleh Ibu Rumiati selaku devisi pemilahan II yang mengikuti program pemilahan ini

“Kalo duluan belum tergugah untuk ngopeni sampah ya mba, sekarang setelah mengikuti sosialisasi dari pihak BSN saya dan masyarakat yang lain jadi tau dan mau mengumpulkan barang-barang bekas dan menyetorkan ke Bank Sampah dan kita juga jadi tau kalo sampah yang kita kumpulkan bisa menghasilkan uang. “adanya program pemilahan ini sangatlah membantu masyarakat baik dari segi lingkungan maupun dari segi peningkatan ekonominya. karena dengan pemilahan ini `lingkungan yang tadinya bau dan kadang terjadi banjir, kini setelah adanya program pemilahan ini lingkungan kami jadi lebih terlihat bersih, nyaman dihuni dan intinya lebih sehat untuk kita semua. tidak hanya itu, dari pemilahan ini kita juga mempunyai tabungan untuk hari raya nanti.. karna disini untuk penyetoran sampahnya menggunakan system tabungan. ya... sebenarnya si bisa diambil kapan aja kita mau, tapi... buat penyemangat kita dalam pengumpulan sampah ya... kebanyakan ibu-ibu katanya diambil besok saat mau lebaran, katanya buat beli baju baru.. hehe...”Ya... masyarakat jadi mempunyai uang tambahan, walau ngga seberapa si mba, sebenarnya kalo semakin banyak sampah kita ya semakin banyak pula uang yang kita dapatkan dan uangnyapun bisa kita tabung disini”. (Wawancara dengan Ibu Rumiati)

Menurut wawancara yang dilakukan oleh Ibu Zaetun selaku anggota Bank Sampah Terati yang mengikuti program pemilahan ini

“Diadakannya sosialisasi, melalui program tersebut, masyarakat jadi tau akan sesuatu yang dihasilkan dari

sampah yang saya kira tidak berguna ternyata bisa diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat, dapat meningkatkan ekonomi saya dan masyarakat lain yang mau melakukan pemilahan. Dampak positif dari Bank Sampah ini adalah selain menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman dihuni kita juga dapat meraih rupiah dari pemilahan ini. Melalui pemilahan ini pihak BSN dapat memberdayakan ekonomi kami, mengembangkan ekonomi, memberikan potensi bisnis dan menjaga roda ekonomi kami mba. Ya... sedikit-sedikit mba, sambil terus belajar. ya.. intinya saya harus membuang sampah sesuai jenisnya, belajar untuk mendaur ulang sampah, baik itu sampah organik ataupun sampah anorganik” (Wawancara dengan ibu Zaetun)

Berdasarkan pernyataan diatas untuk saat ini masyarakat Dusun Gligir masih belajar dalam tahap pemilahan. Banyak sekali perubahan yang terjadi di lingkungan Dusun Gligir anata sebelum dan sesudah diadakannya pemilahan sampah hasil rumah tangga mereka. Lingkungan yang tadinya kotor, menimbulkan bau tidak sedap dan pernah juga terjadi luapan air di kalen sekitar rumah mereka akibat pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh masyarakat. Kini setelah adanya program pemilahan sampah rumah tangga tersebut, Alhamdulillah lingkungan Dusun Gligir lebih terlihat bersih, sehat dan tentunya nyaman dihuni. Tidak hanya itu, masyarakat Dusun Gligir kini juga memiliki uang tambahan, walaupun belum seberapa, setidaknya hal tersebut juga menjadi penyemangat tersendiri. Masyarakat kini juga terlihat lebih kreatif dan produktif. Apabila telaten atau tekun melakukan pemilahan ini, pemasukan akan lebih terkontrol.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti akan membahas tentang strategi komunikasi bank sampah nusantara (BSN) pondok pesantren al ihya ulumaddin dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa kesugihan kidul kecamatan kesugiihan kabupaten cilacap.

Komunikasi interpersonal yaitu suatu proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang yaitu seorang komunikan dan komunikator atau lebih secara tatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung juga, (Rahmi, Komunikasi Interpersonal Dan Hubungan Dalam Konseling, 2021, hal. 7)

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari yang namanya komunikasi, karena dengan komunikasi kita dapat berinteraksi dengan orang lain. Dalam melakukan komunikasi dengan orang lain baik bertukar ide, informasi, ataupun yang lainnya seseorang harus memiliki kualitas dalam berkomunikasi agar apa yang kita sampaikan dapat diterima dan dipahami oleh orang lain.

Dengan berkomunikasi seseorang juga dapat mencapai tujuan yang mereka inginkan. Karena dengan berkomunikasi seseorang akan lebih mudah berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya sekitarnya. Seperti yang dilakukan oleh pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya dalam mengajak masyarakat Desa Kesugihan Kidul untuk memilah

sampah selain dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kesugihan Kidul yang pasti dengan pemilahan sampah tersebut lingkungan sekitar mereka akan lebih terlihat bersih, sehat dan nyaman dihuni.

Menurut Ibu Zaitun strategi komunikasi yang dilakukan oleh pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya sangat efektif, karena dilakukan secara tatap muka dan juga lewat media elektronik. Sosialisasi yang disampaikan pihak BSN sangatlah mudah dipahami dan membuat masyarakat sadar dan mengerti akan manfaat sampah. Dari kesadaran masyarakat tersebut dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman dihuni. Tidak hanya itu, pihak BSN juga telah mengembangkan ekonomi masyarakat, memberikan potensi bisnis bagi masyarakat Desa Kesugihan Kidul terutama Dusun Gligir melalui sampah yang tadinya masyarakat berfikir tidak ada gunanya lagi dan harus dibuang ternyata itu justru sangat berharga bagi mereka dan dapat bernilai ekonomis jika mereka mau memilah dan mengolahnya.

1. Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya

Strategi komunikasi sangat dibutuhkan oleh seseorang ataupun suatu lembaga dalam penyampaian suatu ide, atau informasi kepada halayak agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan nantinya masyarakat dapat menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh seseorang ataupun suatu lembaga. Agar penyebaran informasi kepada

masyarakat dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan elemen strategi komunikasi yang harus dipenuhi, yaitu diantaranya:

Mengenal khalayak, jadi sebelum mensosialisasikan atau menyebarkan suatu informasi pada khalayak, kita perlu mengenal situasi dan kondisi yang layak. Hal tersebut dapat diketahui melalui metode obserfasi. Mengenal khalayak sangatlah penting, seperti yang dilakukan oleh pihak Bank Sampah Nusantara Al Ihya, dalam penyampaian informasi mengenai sampah hasil rumah tangga mereka yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kesugihan Kidul. Menyusun Pesan, yaitu bagaimana kita bisa menarik perhatian, mengubah pola pikir, dan perilaku masyarakat. Intinya kita harus mampu membangkitkan perhatian mereka. Dalam dunia komunikasi kita juga perlu menetapkan metode, dan metode tersebut bias dilihat dari dua aspek yakni, bagaimana cara dalam penyampaian, dan bagaimana bentk isi yang akan disampaikan. Penggunaan Media dalam menyampaikan suatu ide untuk menyebarkan suatu informasi kepada masyarakat sangatlah penting, karena selain dapat menjangkau jumlah besar suatu khalayak, sekarang ini masyarakat tidak bias hidup tanpa media elektronik, seperti televise, android dan lain sebagainya.

Keahlian pihak BSN dalam berkomunikasi sangatlah berpengaruh besar terhadap masyarakat yang mengikuti sosialisasi yang mereka adakan di masyarakat Desa Kesugihan Kidul. Dan dari sosialisasi tersebut dapat menimbulkan rasa ketertarikan masyarakat terkait apa

yang telah disampaikan oleh pihak BSN Al Ihya, yakni pemilahan sampah hasil rumah tangga mereka.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Waris Nur Cahyani setelah mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pihak BSN Al Ihya masyarakat Desa Kesugihan Kidul Dusun Gligir kini sangat antusias untuk mengumpulkan sampah hasil rumah tangga mereka. Fasilitas yang mendukung menjadi nilai plus tersendiri, yakni disediakan kantong plastik oleh pihak BSN untuk memilah sampah hasil rumah tangga mereka. Masyarakatpun menjadi lebih bersemangat setelah mengetahui jika dengan memilah sampah tidak hanya menjadikan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman dihuni melainkan masyarakat juga mendapatkan penghasilan tambahan dari sampah tersebut. Karena sampah hasil rumah tangga mereka ternyata memiliki nilai ekonomis tinggi

Kini masyarakat Desa Kesugihan Kidul Dusun Gligir telah membentuk kelompok yang bernama Bank Sampah Teratai. setiap satu bulan sekali masyarakat menyetorkan sampah yang telah mereka pilah untuk ditimbang. Setelah dilakukannya penimbangan sampah tersebut akan dipilah lebih detail lagi oleh pengurus Bank Sampah Teratai, dan setelah dilakukannya pemilahan pihak Bank Sampah Nusantara akan menimbang dan mengangkut untuk dibawa keBSN Al Ihya.

Beberapa tahapan pengolahan sampah organik dan anorganik yang dapat dilakukan yaitu :

- a. Pencegahan dan pengurangan sampah dari sumbernya. Kegiatan ini dimulai dengan kegiatan pemilahan atau pemisahan antara sampah organik dan anorganik yaitu dengan penyediaan tempat sampah organik dan anorganik di setiap rumah.
- b. Memanfaatkan kembali sampah yang ada. Seperti mengolah sampah organik, yakni sampah yang mudah membusuk diubah menjadi sampah yang ramah lingkungan ataupun bisa diolah menjadi pakan maggot seperti yang dilakukan oleh anggota Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin. Yang nantinya pakan maggot tersebut bisa di jual ataupun untuk pakan burung dan ikan sendiri. Sedangkan untuk pemanfaatan sampah anorganik bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk pemanfaatan secara langsung bisa dilakukan dengan mendaur ulang barang bekas seperti kertas atau koran, botol, kain, plastik dan lain sebagainya menjadi sebuah kerajinan yang unik, indah dan yang pasti memiliki nilai jual. Dan untuk pemanfaatan kembali secara tidak langsung, misalnya menjual barang-barang tersebut seperti botol, kardus, kertas, kaleng dan lain-lain.
- c. Tempat pembuangan sampah akhir dengan pengolahan sampah yang baik, untuk sisa sampah akhir yang benar-benar tidak bisa dimanfaatkan lagi kegunaanya sebesar kurang lebih 10%. Dengan adanya kegiatan ini secara otomatis akan memperkecil masalah sampah yang saat ini dihadapi oleh kebanyakan pemerintah daerah,

dapat menurunkan biaya pengangkutan sampah bagi pengelola kawasan, dan juga dapat mengurangi luas kebutuhan tempat untuk lokasi TPS. (Yadi Hartono D. M., 2020, hal. 16-17)

Baik sampah organik ataupun anorganik apabila kita bisa kreatif dalam memanfaatkannya hal sekecil apapun yang ada dilingkungan sekitar kita, yang tadinya terlihat menjijikan atau tidak ada manfaatnya lagi pasti akan bisa diubah menjadi barang yang menarik, memiliki nilai jual tinggi dan nantinya akan meningkatkan ekonomi masyarakat yang mau mengolahnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan pihak Bank Sampah Nusantara Al Ihya dalam menggunakan strategi komunikasi interpersonal yang digunakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemilahan sampah di Desa Kesugihan Kidul, Dusun Gligir.

1. Dalam penyebaran informasi bisa dikatakan berhasil ketika penggunaan strategi komunikasi tersebut dapat menghasilkan perubahan atau efek pada halayak, dan hal tersebut bisa tercapai ketika komunikator memperhatikan elemen dibawah ini, yaitu:
 - a. Mengenal khalayak, sebelum menyebarkan suatu informasi kepada masyarakat kita harus memahami situasi dan kondisi yang baik, agar informasi yang disampaikan oleh komunikator dapat dimengerti dan di pahami oleh komunikan dan hal tersebut juga untuk mencegah terjadinya kesalah pahaman antara kedua belah pihak.
 - b. Menyusun pesan yaitu, dalam penyusunan pesan yang akan dilakukan yaitu, bagaimana kita bisa menarik perhatian, mengubah

pola pikir, dan perilaku masyarakat. Intinya kita harus mampu membangkitkan perhatian mereka

- c. Menetapkan metode, dalam dunia komunikasi kita juga perlu menetapkan metode, dan metode tersebut bias dilihat dari dua aspek yakni, bagaimana cara dalam penyampaian, dan bagaimana bentuk isi yang akan disampaikan.
 - d. Seleksi dan penggunaan media, dalam menyampaikan suatu ide untuk menyebarkan suatu informasi kepada masyarakat sangatlah penting, apalagi sekarang ini masyarakat tidak terlepas dari media social, seperti whatsapp, Instagram, line dan lain sebagainya, dan hal tersebut harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Karena hal tersebut dapat dengan mudah untuk menjangkau jumlah besar suatu khalayak.
2. Dengan adanya sistem pemilahan sampah di Desa Kesugihan Kidul Dusun Gligir sangatlah berpengaruh besar dalam perubahan lingkungan dan ekonomi masyarakat sekitar. Walaupun pada tahap awal ada banyak kendala, seperti kurang antusiasnya masyarakat dalam program pemilahan, tidak adanya tempat atau kantong untuk memilah antara sampah organik dan anorganik, namun seiring berjalannya waktu kini pihak Bank Sampah Nusantara dan Masyarakat Sekitar bias mengatasi kendala tersebut. Salah satunya dengan selalu mengedukasi masyarakat terkait sampah, baik secara langsung ataupun melalui media sosial seperti whatsapp, Instagram dan lain sebagainya. Membagikan dua

kantong plastik kepada setiap warga untuk memilah sampah hasil rumah tangga mereka. Masyarakat kini merasakan Banyak sekali manfaat dari pemilahan sampah tersebut, lingkungannya lebih terlihat bersih, sehat dan nyaman dihuni. Tidak hanya itu, masyarakat kini juga memiliki uang tambahan hasil dari pemilahan sampah tersebut dengan system tabungan.

B. Saran

1. Untuk pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) harus terus mengedukasi masyarakat sehingga antusias dari masyarakat akan semakin besar.
2. Pihak BSN harus bisa mengaktifkan kembali program pemilahan sampah yang telah fakum disetiap komplek Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumadin sehingga pesntren akan lebih terlihat bersih dan rapih kembali.
3. Masyarakat harus terus melakukan program pemilahan sampah ini agar lingkungan sekitar mereka bisa terus terjaga kebersihannya, kesehatannya, sehingga nyaman di huni dan yang pasti masyarakat jadi mempunyai uang tambahan.
4. Diharapkan pemerintah daerah ataupun pusat dapat mendukung program pemilahan sampah terebut, sehingga akan menambah antusias dan semangat baik dari anggota BSN ataupun masyarakat. Karena sangat berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Kesugihan Kidul.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sefullah., m. s. (2019). *Model Pendiidkan Islam*. yogyakarta: Deepublis.
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ardial. (2018). *Fungsi Komunikasi Organisasi*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Arief Fadhilah., H. S. (2011). Kajian Pengolahan Sampah Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknis Universitas Diponogoro. *Modul Vol.2*, 63.
- Ascharisa Mettasatya Afrilia, A. S. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Magelang: Rumah Cinta.
- Bonaraja Purba, S. G. (2020). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis.
- Denanda, E. (2016). Analisis Strategi Komunikasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam Sosialisasi Perda No 2 Tahun 2011 Mengenai Pengelolaan Sampah Di Kota Samarinda. *Journal Ilmu Komunikasi*, 133.
- Dr. Radi Panuju. (2018). *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia.
- Dwi Suratiningih., S. L. (2020). *Strategi Komunikasi Dalam Diplomasi Kemanusiaan*. Surabaya: Scopinda.
- Ginting, D. (2017). *Komunikasi Cerdas*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ir. Miftahur Rohim, M. (2020). *Teknologi Tepat Guna Pengolahan Sampah*. Pasuruan, Jawa Timur: Qiara Media.
- hasanah, u. (2020). *pengantar microteaching*. yogyakarta: cv budi utama.
- kingking muttaqien., s. s. (2019). upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan melalui program bank sampah. *indonesia journal of adult and community education* , 7-8.
- Kis Dewantoro., M. E. (2018). *Beternak Maggot Black Soldier Fly*. Jakarta Selatan: PT Agromedia Pustaka.
- Mahyudin, R. P. (2014). Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *EnviroScienceae*, 34.
- Makmur Selomo., a. b. (2015). Bank Smpah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota Makasar. *Makmur Selomo: bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah dikota makasar*, 233.

- Masnidar., M. (2018). Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh dalam menyebarkan informasi penanggulangan sampah pada masyarakat kota banda. *Jurna ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 8-9.
- Megi Tindangen, D. S. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus ; Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minabasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 80.
- Misbahus Surur., A. M. (2020). *Agenda Santri*. Cilacap: Ihya Media.
- Misbahus Surur., A. M. (2020). *Agenda Santri*. Cilacap: Ihya Media.
- Mufid, M. (2010). *Komunikasi Dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurhadi, D. z. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Kajian Tentang Efektifitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian- ISSN: 2461-0836*.
- Pagappong, Y. (2015). peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang. *Ilmu Pemerintahan* , 3.
- Rahmat.M., J. (2021). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling*. Banda Aceh, Aceh: Syiah Kuala Universitas Press.
- Rohim, M. (2020). *Teknologi Tepat Guna Pengolahan Sampah*. pasuruan, Jawa Timur: Qiara Media.
- Rustan. (2019). *Pusaran Pembangunan Ekonomi/Rustan*. Makasar: Cv Sah Media.
- Sandu Siyoto., M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sapril. (2011). Komunikasi Interpersonal Pustakawan. *Iqra'Volume 05 No.01*, 7.
- Suardi. (2018). *Sosiologi Komunitas Menyimpang*. Yogyakarta: Writing Revolution.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Sanih Sri. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengolahan Sampah. *Masalah-Masalah Sosial*, 72.
- Tohardi, A. (2019). *Buku ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Bandung: Tanjung Pura University Press.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. 9-10.
- Yadi Hartono, D. M. (2020). *Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Rumah Tangga*. Malang: Literasi Nusantara.
- Zaenudin, A. (2011). *Man Jadda Wajada 2*. Jakarta: Gramedia Puastaka Utama.
- zulfa, u. (2010). *teknik kilat menyusun proposal skripsi*. cilacap: ihya media.
- zulfa, u. (2011). *metodologi penelitian sosial*. cilacap: ihya media.
- Zulfa, U. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- zulfa, u. (2019). *teknik kilat penyusunan proposal skripsi*. cilacap: ihya media.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi
 - a. Letak geografis Bank Sampah Nusantara Pondok pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Cilacap
 - b. Keadaan sarana Bank Sampah Nusantara pondok pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin
 - c. Proses pemilahan sampah yang memiliki nilai ekonomis
2. Pedoman Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak Bank Sampah Nusantara dalam melakukan peningkatan ekonomi masyarakat Desa Kesugihan Kidul, Dusun Gligir melalui pemilahan sampah dengan menggunakan strategi komunikasi interpersonal. Dengan menggunakan cara sistem pemilahan dan tabung sebagai metode peningkatan ekonominya. Selain itu juga peneliti akan mewawancarai masyarakat yang mengikuti program pemilahan sampah ini khususnya untuk Kelompok Bank Sampah Terati.

- a. pertanyaannya antara lain Pihak Bank Sampah Nusantara Al Ihya
 1. Bagaimana mas dedi bisa terpikir untuk mendirikan kelompok ini?
 2. Apa tujuan awal diadakannya pemilahan sampah?
 3. Bagaimana tanggapan warga saat pertama kali pihak BSN mengajak mereka bergabung?

4. Apa yang menjadi kendala teman-teman BSN dalam mengajak masyarakat untuk ikut melakukan pemilahan ini?
 5. Apakah langkah selanjutnya untuk mensukseskan Bank Sampah yang utuh dan sesuai visi misi Bank Sampah khususnya dilingkungan tersebut?
 6. Apakah perlu adanya pendampingan khusus mas terkait pemilahan ini?
 7. Hal apa yang membuat masyarakat sulit peka terhadap alam atau lingkungan sekitar, khususnya untuk mengelola sampah?
 8. Berapa harga sampah /kgnya si mas?
 9. Bagaimana sistem pembayaran sampahnya ini seperti apa mas?
 10. Bagaimana proses pemilahan sampah dikelompok ini?
 11. Hasil pemilahan sampahnya biasanya diolah menjadi apa mas?
 12. Sampah yang pihak BSN Al Ihya angkut itu dari mana saja mas?
 13. Bagaimana sistem pengambilan sampahnya mas?
 14. Apa harapan dari pihak BSN untuk kedepannya tentang kelompok ini?
- b. wawancara buat masyarakat:
1. Bagaimana tanggapan masyarakat terkait adanya program pemilahan sampah?
 2. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat kesugihan kidul untuk memilah sampah?

3. Apakah sosialisasi yang dilakukan pihak BSN berjalan efektif?
4. Apakah masyarakat memahami makna dari sosialisasi yang diikuti?
5. Bagaimana keberhasilan metode sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BSN dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pemilahan sampah?
6. Apakah ada perbedaan anatar perilaku masyarakat sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BSN?
7. Apakah ada faktor penghambat yang menyebabkan komunikasi antara pihak BSN dan Masyarakat tidak efektif?
8. Manfaat apa saja yang diperoleh setelah mengikuti sosialisasi tersebut?
9. Perubahan apa yang dirasakan peroleh masyarakat setelah mengikuti pemilahan sampah tersebut?
10. Bagaimana potensi peningkatan ekonomi masyarakat melalui BSN?
11. Apa saja faktor yang mempengaruhi masalah pemilahan sampah di Desa Kesugihan Kidul?
12. Apakah program yang dibentuk oleh pihak BSN sudah efektif diterapkan oleh masyarakat di Desa Kesugihan Kidul?
13. Bagaimana proses mengelola sampah yang baik?
14. Apakah masyarakat hanya memilah sampah yang ada atau bahkan mereka juga ikut andil dalam pengolahannya?

15. Jenis sampah apa saja yang dapat di jual di BSN?
16. Biasanya masyarakat lebih banyak menjual sampah jenis apa?
17. Apakah semua jenis sampah yang telah di pilah dapat dijual di BSN?
18. Bagaimana tanggapan masyarakat terkait sampah yang memiliki nilai ekonomis tinggi?
19. Apa yang menjadi kendala masyarakat dalam proses pemilahan sampah?
20. Apakah ada perbedaan sebelum dan setelah dilakukannya pengolahan sampah terhadap lingkungan sekitar mereka?

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Senin,, 6 September 2021

Jam : 10.00-12.

Lokasi : Desa Kesugihan Kidul

Sumber Data : Letak Geografis Desa Kesugihan Kidul

Deskripsi Data:

Penenliti telah melakukan observasi di Desa Kesugihan Kidul, berisi tentang gambaran umum Desa Kesugihan Kidul. Berisi tentang gambaran umum Desa Kesugihan Kidul antara lain, monografi Desa Kesugihan Kidul dan profil Desa, kegiatan keseharian seluruh masyarakat Kesugihan Kidul, (pekerjaan pokok dan kegiatan tambahan) selain itu juga terdapat nama masyarakt desa kesugihan kidul khususnya Dusun Gligir yang mengikuti kelompok Bank Sampah Teratai baik itu kepengurusannya, anggotanya, dan juga sarana-prasarana yang ada di Desa Kesugihan Kidul Dusun Gligir.

Catatan Penelitian Penelitian 2

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 10 September 2021

Jam : 13.30-15.10

Lokasi : Bank Sampah Nusantara Al Ihya 'Ulumaddin

Sumber Data : Mas Dedi selaku Direktur Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Mas Dedi

Peneliti	Assalamualaikum wr.wb
Narasumber	Waalaikumsalam wr.wb
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ya mas mengganggu waktunya mas dedi, inikan saya Lutfiani mahasiswa UNUGHA yang kemarin Wa sama mas dedi, inikan saya sedang melakukan tugas akhir skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Nah... sampaikan sebagai pengurus Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin, jadi jika mas dedi berkenan saya mau minta waktunya mas dedi saya mintai informasi untuk melengkapi data penelitian saya.
Narasumber	Owh ia mba silahkan-silahkan,
Peneliti	Bagaimana mas dedi bisa terpikir untuk mendirikan kelompok ini?
Narasumber	Ya... selain untuk mengedukasi ya,, bagaimana agar sampah bisa terselamatkan dari mereka membuangnya loh mba, jadi kadang-kadang yang terjadi kalo mereka bingung membuang sampahnya mereka jadi membuang ke kali serayu,,nah disitu

	jadi kendala kita juga, karna kitakan selain untuk mengolah sampah kitakan untuk mengedukasi agar masyarakat ini mau mengolah sampah yang mereka hasilkan. Kalo belum bisa mengolah ya setidaknya merek mau memilah dan menyetorkan ke BSN kita.
Peneliti	Kalau untuk tujuan awalnya itu seperti apa mas dedi?
Narasumber	kalo misalkan kita sebagai pihak BSN untuk melarut sampah mereka dan ditabung kekita itukan menghasilkan profit, ya.. selain mereka menghasilkan profit, ya bagaimana kita bisa menyelamatkan sampah-sampah mereka ini tidak dibuang sembarangan. itu tujuan kita seperti itu.
Peneliti	Bagaimana tanggapan warga saat pertama kali bapak mengajak mereka bergabung?
Narasumber	Dulu pas pertama kali kita mengajak masyarakat Desa Kesugihan Kidul untuk memilah sampah, mereka memang belum banyak yang bisa menerima terkait program pemilahan sampah ini mba. Setelah dilakukannya sosialisasi masyarakat juga masih ada yang belum bisa menerimanya. jadi kita memang butuh proses untuk meyakinkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pemilahan sampah ini.
Peneliti	Apa yang menjadi kendala mas dedi dalam mengajak masyarakat untuk ikut melakukan pemilahan ini?
Narasumber	Kendalanya pas waktu awal ya mereka belum bisa menerima program ini. Dan ternyata ada hal yang menyebabkan mereka tidak menerima program ini, dan kendala tersebut yakni terkait dengan tempet pemilahannya mba. Jadi mereka belum tidak mempunyai tempoh untuk memilah sampah mereka sendiri.
Peneliti	Dari masalah yang masyarakat alami, apakah langkah selanjutnya untuk mensukseskan Bank Sampah yang utuh dan sesuai visi misi Bank Sampah khususnya dilingkungan tersebut?
Narasumber	Akhirnya kita melakukan efaluasi dengan masyarakat, dan kita juga menanyakan kira-kira bagaimana solusinya siapa tau kita dari pihak BSN bisa membantu. Dan ternyata memang mereka tidak mempunyai kotak tong sampah dua, yakni untuk smapha organik dan sampah anorganik. Untuk

	solusinya, sementara ini kita sediakan dua kantong plastik yakni untuk memilah sampah organik dan anorganiknya. dan ini sudah mendingan soalnya kalo dulukan bener-bener nyampur sekarang udah mulai misahlah mba.
Peneliti	Apakah perlu adanya pendampingan khusus mas terkait pemilahan ini?
Narasumber	Ia perlu mba, jadi jangan sampai sampah mereka menimbulkan masalah, seperti membuang sampah kesungai, dikali serayu seperti itu..nah itu yang terjadi seperti itu mba jika sampahnya tidak diangkut oleh kita. nah ini memang membutuhkan proses lumayan lama si,, terkait pemilahan inibiar bagaimana caranya pemilahannya dari rumah tangga ini bener-bener maksimal gitu. untuk sementara ini kita bertahap ya, kita mempunyai target seperti itu, awalnya mereka tidak mau memilah lalu kita edukasi, kita ngobrol bareng apa kendala mereka akhirnya kitakan menyiapkan dua kantong plastik dari kita, setelah itu minimal mereka bisa memisahkan sampah organik dan anorganiknya dulu. kalo ini bener-bener udah maksimal nah,, kita baru tahap selanjutnya atau target kita selanjutnya yaitu mau milah sampah sesuai jenisnya ya,,, sampah botol sendiri kertassendiri, maka dari itu kita belum bisa membeli sampah mereka, karna mereka membuang sampahnya masih campur, sudah pisah tapi belum detail organik dan an organiknya.
Peneliti	Beban berat apa yang membuat masyarakat sulit peka terhadap alam atau lingkungan sekitar, khususnya untuk mengelola sampah?
Narasumber	Karna ini terkait sampah jadi kita edukasinya berlahan mba tidak bisa yang langsung ayo pilah...karna yang terjadi misalkan kita seperti itu mereka belum mengerti dan kesadarannya memang belum terbentuk. memang perlu proseslah mba. nanti sekiranya mereka sudah bisa memilah sampah organik dan anorganiknya seiring berjalannya waktu nanti kita baru target kita selanjutnya yaitu memilah sampah secara detail botol sendiri, kertas sendiri, baru kita bisa bayar sampah tersebut. Ya... syukur-syukur kita menyelamatkan lah mba. Jangan sampai sampah-sampah hasil rumah tangga mereka dibuang sembarangan. apalagi ini masih masuk dalam lingkungan pesantren ya mba jadi melihat pengalaman

	sebelumnya, sampah-sampah mereka itu tidak terselamatkan, ada yang dibakar menimbulkan polusi, ada yang dibuang kesungai dan nantinya kan menimbulkan sesuatu hal yang tidak diinginkan, seperti banjir dan sebagainya.
Peneliti	Ia ya mas, kalau hal ini terus dibairkan dampaknya tidak hanya mereka saja yang merasakan tapi pesantren di sekitar lingkungan mereka juga ya mas
Narasumber	Ia mba seperti itu. jadi kita harus terus mengedukasi masyarakat agar mereka mau mimilah sampah hasil dari rumah tangga mereka sendiri. karena nanti yang merasakan kenyamanan dan kenikmatannya juga mereka sendiri. Yakni lebih bersih, sehat dan nyaman dihuni.
Peneliti	Kalo boleh tau, untuk harga sampah /kgnya itu berapa si mas?
Narasumber	Untuk sampah duplek Rp.1200, kardus Rp.2500, HVS Rp. 3000, botol bersih Rp.2500, kerdus semen Rp.2500
Peneliti	Untuk sistem pembayaran sampahnya ini seperti apa mas?
Narasumber	Kita menggunakan sistem tabung mba. Jadi ketika mereka menyetorkan sampah dan ketika sudah ditimbang, itu tidak langsung kita kasih uang tapi kita masukan catatan dalam tabungan dan untuk pengambilannya kemaren tergantung kebutuhan mereka pribadi. Kapan saja mereka mau ambil sebenarnya bisa mba
Peneliti	Bagaimana proses pemilahan sampah dikelompok ini
Narasumber	Untuk proses pemilahannya, mereka khususnya dari kelompok Bank Sampah Teratai ketika masyarakat menyetorkan sampah kemereka, mereka langsung timbang dan sampah dari masyarakat itu akan dipilah lagi secara detail oleh pengurus dari Bank Sampah Teratai, setelah pemilahan secara detail tersebut barulah di setorkan ke kami BSN Al Ihya
Peneliti	Untuk hasil pemilahan sampahnya biasanya diolah menjadi apa mas?
Narasumber	Kalo di BSN Al Ihya biasanya untuk sampah organik ada yang kita olah menjadi pupuk kompos ada juga yang kita jadikan sebagai makan maggot mba, terus untuk sampah anorganiknya, ada yang kita buat sebagai kerajinan, seperti

	vas bunga dari kain bekas, dari koran bekas, tas dari bekas plastik kopi, deterjen dan sejenisnya, dan lain sebagainya. Dari sampah anorganiknya ada juga yang kita jual tidak kita olah menjadi sebuah kerajinan.
Peneliti	Barti sampah yang pihak BSN Al Ihya angkut itu dari mana saja mas?
Narasumber	Banyak mba, terutama sampah yang dari Pondok Al Ihya ya mba, terus ada dari masyarakat kaya dusun platar, gligir, terus ada juga dari penjual buah yang ada di sekitar kesugihan.
Peneliti	Banyak juga ya mas termasuknya. Itu untuk sistem pengambilan sampah setiap hari atau gimana mas?
Narasumber	Ia mba, Kalo untuk sistem pengambilan sampahnya itu beda-beda mba, ada yang memang harus diambil setiap hari ada juga yang seminggu 2 kali, 3 kali. Jadi tergantung kapasitas sampah yang mereka hasilkan. semakin banyak mereka hasilkan ya akan semakin sering kita angkut mba.
Peneliti	Owh jadi biar ngga numpuk ya mas, dan ngga nimbulin bau yang kurang sedap
Narasumber	Ia betul mba, soalnya kalo kita samakan pengambilannya ya ngga bisa. Kalau disama rtakan semua diambil 3 hari sekali ya kasian yang tiap harinya menghasilkan sampah banyak dan itu pasti akan menimbulkan suatu hal yang tidak diinginkan mba
Peneliti	Owh iaia mas, yang terakhir apa si yang menjadi harapan dari mas dedi dan teman-teman yang lain kedepannya tentang kelompok ini?
Narasumber	Ya... kita berharap masyarakat akan cepat paham dan kesadaran mereka akan cepat terbentuk ketika mereka melihat sampah yang memang mengganggu lingkungan mereka. Jadi dengan sendirinya masyarakat akan terus belajar mengenai pemilahan sampah itu sendiri. ketika mereka sudah mau dan bisa makan akan kita edukasi lagi ke target selanjutnya yakni kepengolahannya. Dan kami berharap kelompok ini akan terus maju.
Peneliti	Baik mas dedi, terimakasih atas informasi yang mas dedi sampaikan,

Narasumber	Ia mba sama-sama, semoga bisa membantu ya mba
Peneliti	Ia mas, ini benar-benar sangat membantu. Saya permisi mas, Waasalamualaikum wr.wb
Narasumber	Owh ia mba. Waalaikumsalam wr.wb

Lampiran 1 Wawancara Dengan Pengurus BSN

Kesugihan 10 September 2021

Dedi

Catatan Penelitian Penelitian 3

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Oktober 2021

Jam : 13.15-14.20

Lokasi : Rumah Ibu Santi Rt 01/ Rw 01

Sumber Data : Ibu Santi selaku ketua Bank Sampah Teratai Dusun Gligir Desa Kesugihan Kiudul

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Santi

Peneliti	Assalamualaikum wr.wb
Narasumber	Wawalaikumsalam wr.wb
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ya bu mengganggu waktunya ibu sekeluarga, inikan saya Lutfiani mahasiswa UNUGHA yang kemarin Wa sama ibu, inikan saya sedang melakukan tugas akhir sekripsi dengan judul Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Nah... masyarakat yang dimaksud dalam penelitian saya adalah masyarakat Dusun Gligir, yakni Bank Sampah Tertai. jika ibu berkenan saya mau minta waktunya ibu untuk melengkapi data penelitian saya.
Narasumber	Owh <i>enggih</i> mba, gimana mba apa yang bisa saya bantu, kira-kira apa aja mba yang mau ditanyakan
Peneliti	Insya allah gampang ko bu, hanya seputar pemilahan sampah Dusun Gligir
Narasumber	Owh ia mba, sepemahaman saya ya mba
Peneliti	Ia ibu, Gimana si bu tanggapan masyarakat terkait adanya

	pemilahan sampah ini?
Narasumber	Alahmdulillah mba masyarakat sangat antusias dengan adanya program ini, apalagi dari pihak Bank Sampah Al Ihya sudah beberapa kali melakukan sosialisasi di Dusun Gligir ini mba. kita juga dipelopori dari ibu-ibu posyandu, kita selaku kader posyandu satu dusun itu ada 15orang, kita terjun langsung kelapangan untuk memilah sampah yang telah disetorkan oleh masyarakat Dusun Gligir.
Peneliti	Syukurlah bu kalo masyarakatnya antusias, barti strategi komunikasi pihak BSN Al Ihya dalam menyadarkan masyarakat terkait pemilahan sampah bagus ya bu?
Narasumber	streteginya sangat bagus mba, apalagi mas dedi langsung terjun kemasyarakatnya tidak hanya ngomong doang mba. kerjasamanya bagus, tidak hanya terpaku pada tenaganya tapi komunikasinya juga bagus, kalo ngga bagus kita ngga bakal semangat mba. dari awal sampai laucing itu mas dedi selalu mendampingi, dia terjun juga ngga setenga-setengah sampai masyarakatnya itu mudeng, jadi nantinya bisa dilepas sendiri jadikan enak loh mba, ya jadi bisa belajar semuanya. kita bisa belajar banyak hal mba, dari ekonominya, hitung menghitung, jangan sampai rugi dalam pengitungannya, ya kalo rugi siapa yang mau ganti, hehe.. terus mas dedi juga mengenalkan kita kepengurus yang dicilacap, orang itu dibawa kesini untuk edukasi kita dari pusat. jadi kita tambah pengalaman wawasan juga dan tambah antusias kita semua.
Peneliti	Barti sosialisasinya berjalan efektif ya bu?
Narasumber	Ia mba Alhamdulillah, apalagi ditambah mas dedi dan temen-temennya itu membagikan 2 kantong plastik untuk memilah sampah hasil rumah tangga kita mba, jadikan kita tambah antusias dan semangat
Peneliti	Masyarakat paham ya bu makna dari sosialisasi yang diselenggarakan pihak BSN terkait pemilahan ini ya bu?
Narasumber	Paham mba, kita sadar dengan pemilahan ini kita bisa merubah lingkungan kita, merubah jadi lebih bersih, sehat dan yang pasti nyaman untuk dihuni.
Peneliti	Bagaimana keberhasilan sosialisasi yang dilakukan pihak BSN dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pemilahan ini?

Narasumber	Kini saya dan masyarakat ya.. baru paham kalau ternyata dari dulu yang membuat lingkungan kita terlihat kotor dan tidak sehat ya kita sendiri. Jadi kini kita lebih berhati-hati dalam menjaga lingkungan, yakni dengan membuang sampah pada tempatnya dan memilah sesuai jenisnya, apalagi setelah dilakukannya pemilahan secara deta oleh Bank Sampah Teratai, pihak BSN Al Ihya mau menjemput sampah tersebut, jadi kita tidak perlu mengantar tapi mereka yang menjemput ketempah pemilahan kami.
Peneliti	Program inikan barti udah berjalan ya bu, ada perbedaan engga si bu sebelum dan sesudah diterapkannya pemilahan dilingkungan Dusun Gligir ini?
Narasumber	Tentunya ada mba,kalo dilihat dari segi lingkungan, kini terlihat lebih bersih, kalennya juga jarang meluap mba, ngga kaya dulu sebelum ada pemilahan, ngga hanya itu mba kini ibu-ibu jaga jadi tambah produktif dengan adanya program pemilahan ini mba,,
Peneliti	Kalo faktor penghambat dalam berkomunikasi antara pihak BSN Al Ihya dengan masyarakat Dusun Gligir ada engga bu?
Narasumber	Engga ada si mba, karna memang kita semua antusias jadi ketika kita tidak paham dengan apa yang di sampaikan oleh pihak BSN ya kita langsung tanyakan, apalagi pihak BSN enakan loh mba jadi kita kadang Tanya-tanya melalui situs online, kaya cat lewat Whatsapp gitu loh mab
Peneliti	Barti aman ya bu, untuk manfaat yang diperoleh setelah mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak BSN Al Ihya apa aja si bu?
Narasumber	Kalo manfaat untuk lingkungan yang pasti jadi bersihlah mba, terus dengan mengikuti sosialisasi ini jadi lebih guyub dengan masyarakat lain, menambah pengalaman baru, wawasan baru, sangat berterimakasih bangetlah mba telah diterapkannya program seperti ini.
Peneliti	Banyak ya bu manfaat dari pemilahan ini,
Narasumber	Enggih mba Alhamdulillah
Peneliti	Untuk potensi peningkatan ekonominya itu bagaimana bu?

Narasumber	Tetap ada penghasilah yang iperoleh mba, Cuma karna kita baru awala berjalan jadi yang penting jalan dulu jangan ngarah uang atau untungnya. Ya.. diniati nggo membangun desa mba, karena itu butuh perjuangan. untung itu plusnya. tapi insya allah membantu si mba. jadi ada tambahan pemasukan
Peneliti	Ada faktor yang mempengaruhi masalah pemilahan sampah di Dusun Gligir ini engga bu?
Narasumber	di sinikan ada penjual rongsok mba, jadi... saya juga penginnya saya ya jalan beliau juga jalan, kegitu loh mba, kita sama-sama karena kita juga ada program dari pemerintah seperti itu ya..kita laksanakan amanatnya, beliau juga bisa tetap mencari nafkah untuk keluarga, jadinya kita seiringlah, sejalan lah mba. Saya tidak bisa memaksakan harus kesaya jual sampahnya karena saya juga ada beberapa titik kelemahan ya, namanya orang, kalo kitakan ngga bisa langsung membayar tunai, kalu yang jalan-jalan itu kan udah di jemput, langsung dibayar, kalo kitakan mereka antar kekita, baru kita bayar. mau langsung ya bisa, kalu mau sistem tabung juga bisa.. gitu mba
Peneliti	Program pemilahan ini efektif engga si bu di diterapkan disini, di Dusun Gligir
Narasumber	Ini termasuknya efektif mba, kalo ngga efektif masyarakat tidak akan seantusias ini dalam mengikuti sosialisasi dan pemilahannya mba.
Peneliti	Bararti masyarakat sudah paham ya bu untuk proses pemilahan sampahnya?
Narasumber	Sudah mba, sekarang masyarakat membuang sampahnya tidak sembarangan lagi dan mereka juga memilah sampah sesuai jenisnya, sampah organik sendiri, sampah an organik juga sendiri, botol sendiri, plastik sendiri, kardus sendiri dan setelah itu mereka setorkan ke tempat penimbangan mba
Penelitian	Ini.. masyarakat Cuma memilah lalu disetorkan atau mereka ikut andil dalam pemilahannya bu?
Narasumber	Masyarakat hanya memilah, lalu disetorkan lalu kita sebagai pengurus Bank Sampah Teratai akan memilah lagi sampah mereka secara detail. Karna keuntungannya dari pemilahan

	itu mba. Kalo keuntungan ngga bisa kita prosentase ya mba, karena jenis-jenis atau item-itemnya kan ngga sama jadi ya .. ngga bisa kita prosentase. tapi untuk keuntungan dari kita kader ya... agak-agak lumayan. Kalau semakin banyak ya semakin lumayan intinya mba. Tapi untuk sekarang belum apa-apa lh mba, karena kita baru merintis, masih tahap awal mba. yang penting masyarakat antusias dulu, kesadaran untuk mengurangi sampah lah mba. karena kalennya itu kotor banget mba, jadi ketika ujan ya meluap mba karna banyak sampahnya si mba, jadi dengan pemilahan ini ya setidaknya bisa mengurangi mba
Peneliti	Kalu untuk jenisnya, sampah jenis apa aja si bu yang bisa dijual ke BSN Al Ihya?
Narasumber	untuk saat ini jenis sampah yang bisa dijual ke BSN Al Ihya itu hanya sampah anorganik seperti kerdus, botol, plastik dan lain-lain. kalo untuk sampah yang organik seperti sisa makanan itu masyarakat kami belum dulu, karna dulu pernah si mba seperti itu, kita dikasih tempat kaya untuk penampungan sampah organik dan anorganik, tapi maaf-maaf ngomong ini mba, itu banyak menimbulkan keresahan contohnya, makanan disitu berbelatung, menimbulkan lalat itu sangat mengganggu lingkungan sekitar mba. Jadi kitaantisipasi pengalaman yang seperti ini jangan sampai terulang lagi, seperti itu mba karna sampahnya tidak diangkut setiap hari si mba. jadi sekarang kita prinsipnya kalo hari ini kita pemilahan hari ini juga sampah harus diangkut kita ngomong kegitu mba sama mas dedi
Peneliti	Owh iaia bu, bagus itu bu jadi di tempat pemilahan ngga ada sampah menumpuk ya bu
Narasumber	Enggih mba, jadi ngga menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan
Peneliti	Kalo untuk masyarakat yang menabung itu lebih banyak menjual jenis sampah apa bu?
Narasumber	Kalo untuk masyarakat ya.. umum si mba kaya sampah botol, kardus sama plastic
Peneliti	Apakah semua sampah yang telah dipilah dapat di jual ke BSN Al Ihya bu?
Narasumber	Bisa mba kalo itu memang sudah dipilah secara detai, karna

	plastik merk itu juga ngga laku mba, jadi dari pengurus Bank Sampah Teratai itu milah lagi mba,
Peneliti	Tanggapan masyarakat gimana sib u, ketika mereka tau kalau sampah hasil rumah tangga mereka itu sebenarnya bernilai ekonomis
Narasumber	Tentu senang mba, ternyata selain dapat menjadikan lingkungan bersih juga bisa dan membantu perekonomian rumah tangga mereka.
Peneliti	Terkait dengan kendala ada ngga sib u kendala yang dirasakan oleh masyarakat selama pemilahan ini berjalan?
Narasumber	Untuk masyarakat yang tidak mau repot ya mereka tidak mau mengantar sampah mereka ke tempat penimbangan, jadi mereka lebih memilih menjual ke orang yang mencari rongsok
Peneliti	Sebelum dan sesudah dilaksanakannya pemilahan sampah ini ada perbedaan terhadap lingkungan sekitar engga si bu?
Narasumber	Yang pasti ada dong mba, apalagi kalo program ini terus berjalan, ini sangat membantu mba terutama bagi lingkungan sekitar, karena dengan adanya program pemilahan ini lingkungan jadi terlihat lebih bersih, sehat dan nyaman untuk dihuni intinya itu mba.
Peneliti	Baik ibu, terimakasih atas informasi yang ibu berikan kepada saya
Narasumber	Owh ia mba sama-sama
Peneliti	Saya permisi ya ibu, Wassalamualaikum wr.wb
Narasumber	Ia mba, waalaikumsalam wr.wb

Lampiran 2 Wawancara Dengan Ketua BST

Kesugihan 07 Oktober 2021

Santi

Catatan Lapangan Penelitian 4

metode pengumpulan data : wawancara

Hari/Tanggal : 16 oktober 2021

Jam : 10.40-11.30

Lokasi : Rumah Ibu Zaetun Rt 01/ Rw 01

Sumber Data : Ibu Zaetun selaku anggota Bank Sampah Teratai Dusun Gligir
Desa Kesugihan Kidul

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Zaetun

Peneliti	Asalamualaikum wr.wb
Narasumber	Wa'alaikumsalam wr.wb
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ya bu mengganggu waktunya ibu sekeluarga, perkenalkan ini saya lutfiani mahasiswa UNUGHA inikan saya sedang melakukan tugas akhir sekripsi dengan judul Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Nah... masyarakat yang dimaksud dalam penelitian saya adalah masyarakat Dusun Gligir, yakni Bank Sampah Tertai. jika ibu berkenan saya mau minta waktunya ibu untuk melengkapi data penelitian saya.
Narasumber	Owh... iya mba terus gimana, apa yang bisa saya bantu? apa yang mau ditanyakan
Peneliti	Bagaimana tanggapan masyarakat terkait adanya program pemilahan sampah?
Narasumber	Sangat membantu terutama dalam perekonomiannya mba, menjadikan sampah menjadi rupiah dan membuat lingkungan menjadi bersih karena rongsok yang tadinya dibuang sembarangan kini menjadi bermanfaat. Tentunya

	yang dimaksud disini adalah sampah rongsok.
Peneliti	Alhamdulillah barti dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga masyarakat nggih bu.
Narasumber	Enggih mba Alhamdulillah
Peneliti	Kalo boleh tau, bagaimana si bu strstegi komunikasi yang dilakukan oleh pihak BSN Al Ihya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Gligir untuk memilah sampah
Narasumber	Dengan cara mensosialisasikan bahwa sampah yang tadinya dibuang ternyata bisa dirupiahkan atau ditabung dibank sampah meyakinkan masyarakat pentingnya menjaga lingkungan bersih yaitu dengan mengupayakan sampah yang bernilai ekonomis bisa dijual atau ditabung. jadi selain menciptakan lingkunga yang bersih, sehat, dan nyaman dihuni kita juga bisa menjadikan rupiah untuk menambah penghasilan.
Peneliti	Terus untuk sosialisasi yang dilakukan pihak BSN Al Ihya itu berjalan efektif engga sibu?
Narasumber	Efektif mba, karena mereka mensosialisasikannya secara langsung atau tatap muka, tidak hanya itu mereka juga mengupayakan secara digital (online) yaitu edukasi melalui media elektronik, seperti lewat media social whatsapp, Instagram, facebook dan lain-lain.
Peneliti	Inikan efektif ya bu untuk sosialisasinya, barti otomatis masyarakat memahami apa yang disosialisasikan pihak BSN
Narasumber	Ia mba.. masyarakat bisa memeahami apa yang disosialisasikan, disampaikan oleh pihak BSN Al Ihya, Karennna disini dijelaskan secara rinci dan sejelas-jelasnya. Makna dari Bank Sampah yaitu menabung dengan sampah (rongsok)
Peneliti	Bagaimana keberhasilan metode sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BSN dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pemilahan sampah?
Narasumber	Pihak BSN mampu mendidik dan membudayakan kepada masyarakat untuk pengurangan sampah sekaligus mengambil manfaat sampah yang mempunyai nilai ekonomis.
Peneliti	Setelah diadakannya sosialisasi terkait pemilahan sampah,

	apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudahnya?
Narasumber	Sebelum diadakannya sosialisasi masyarakat tidak tahu akan manfaat sampah. Setelah diadakannya sosialisasi, melalui program tersebut, masyarakat jadi tau akan sesuatu yang dihasilkan dari sampah yang saya kira tidak berguna ternyata bisa diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Dapat meningkatkan ekonomi saya dan masyarakat lain yang mau melakukan pemilahan. Dampak positif dari Bank Sampah ini adalah selain menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman dihuni kita juga dapat meraih rupiah dari pemilahan ini.
Peneliti	Selama berjalannya pemilahan ini, apakah ada faktor penghambat yang menyebabkan komunikasi antara pihak BSN dengan masyarakat kurang efektif?
Narasumber	Ada mba, kurang responnya masyarakat terkait pemilahan tersebut, rendahnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi, motivasi yang belum terbangun pada masyarakat, itu mba yang menjadikan komunikasi antara pihak BSN dan masyarakat tidak efektif
Peneliti	Perubahan apa saja yang diperoleh ibu setelah adanya pemilahan sampah ini?
Narasumber	Menjadikan masyarakat mengerti akan manfaat dari sampah. dari pemilahan tersebut dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman dihuni. Dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi paham akan manfaat dari sampah (rongsok). dari pemilahan ini kami juga mengalami peningkatan ekonomi dalam rumah tangga.
Peneliti	Bagaimana potensi peningkatan ekonomi ibu melalui BSN?
Narasumber	Melalui pemilahan ini pihak BSN dapat memberdayakan ekonomi kami, mengembangkan ekonomi, memberikan potensi bisnis dan menjaga roda ekonomi kami mba.
Peneliti	Selama pemilahan berjalan apakah ada masalah yang mempengaruhi saat pemilahan?
Narasumber	Hasil dari sampah rumah tangga kami yang tidak terpakai (tidak mempunyai nilai jual) jadi menumpuk, Karena kami belum belajar tahap pengolahan sampah jenis tersebut.

Peneliti	Ibu, apakah program yang dibentuk oleh pihak BSN sudah efektif diterapkan di Dusun Gligir
Narasumber	Sudah mba, karena dilihat dari antusias masyarakat yamu mau ikut berpartisipasi dalam bank sampah ya.. untuk tahap awal sudah lumayanlah mba
Peneliti	Untuk saat ini, barti ibu udah tau ya bu bagaimana pengolahan sampah yang baik
Narasumber	Ya... sedikit-sedikit mba, sambil terus belajar. ya.. intinya saya harus membuang sampah sesuai jenisnya, belajar untuk mendaur ulang sampah, baik itu sampah organik ataupun sampah anorganik.
Peneliti	Kalau untuk sampah organik ataupun sampah anorganik biasanya di jadikan apa bu?
Narasumber	Ya kalau yang sampah organik biasanya itu BSN Al Ihya mengolahnya menjadi pupuk kadang juga untuk pakan magot mba, untuk sampah anorganiknya ada yang dibuat kerajinan ada juga yang di jual langsung mba.
Peneliti	Untuk saat ini masyarakat Dusun Gligir sudah ikut andil dalam pengolahannya atau masih dalam tahap pemilahan ibu?
Narasumber	Untuk saat ini saya dan masyarakat yang lain masih dalam tahap pemilahan mba, belum sampai kepengolahannya
Peneliti	Kalo untuk jenisnya, sampah apa saja si bu yang bisa dijual di BSN?
Narasumber	Plastik tanpa merk, besi, atom ,kardus, gelas plastik paling itu mba
Peneliti	Kalo masyarakat sini kebanyakan menjual sampah jenis apa bu?
Narasumber	Jenis atom, kerdus, gelas plastik paling itu mba kebanyakan
Peneliti	Barti kalo sampah yang udah dipilah itu bisa dijual semua ya bu?
Narasumber	Bisa dijual semua mba, kecuali sisa sisa yang tak punya nilai jual, seperti tutup gelas plastic atau merek (tukisan merk dari plastik)

Peneliti	Dari pemilahan ini barti kan ibu sama masyarakat yang lain jadi mempunyai uang tambahan ya bu, itu bagaimana sib u tanggapan ibu terkait sampah yang mempunyai nilai ekonomis tinggi?
Narasumber	Alhamdulillah kalo saya si meresa terbantu mba dalam peningkatan ekonominya, saya juga merasa terbantu dalam pembuangan sampahnya mba.
Peneliti	Selama ini ada kendala dalam proses pemilahannya engga sui bu?
Narasumber	Kalo kendala ya mba,, paling ya itu, tentang sampah yang tidak memiliki nilai jual. jadi sampahnya itu menumpuk loh mba
Peneliti	Setelah dilakukannya pemilahan apakah ada perbedaan terhadap lingkungan sekitar ibu?
Narasumber	Ada mba, kalo dulu sebelum ada program inikan kal musim hujan itu air selokan sering meluap, alhamdulillah sekarang udah mending mba. lingkungannya juga sekarang lebih terlihat bersih disbanding sebelumnya mba.
Peneliti	Barti ngga nyeselkan ibu ikut program pemilahan ini
Narasumber	Engga dong mba, malah sangat senang dan sangat berterimakasih sama anggota BSN
Peneliti	Syukurlah ibu, nggih sampun ibu, terimakasih banget ya ibu atas informasinya
Narasumber	Iya mba sama-sama, semoga bisa membantu ya mba
Peneliti	Enggih ibu, aminnn Nggih sampun ibu, wassalamualaikum wr.wb
Narasumber	Waalaikumsalam wr.wb

Lampiran 3 Wawancara Dengan Masyarakat

Kesugihan 07 Oktober 2021

Zaetun

Catatan Lapangan Penelitian 5

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Oktober 2021

Jam : 15.00-16.15

Lokasi : Rumah Ibu Rumiati Rt 01/ Rw 01

Sumber Data : Ibu Rumiati selaku divisi Pemilahan II Bank Sampah Teratai

Dusun Gligir Desa Kesugihan Kiudul

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Rumiati

Peneliti	Assalamualaikum wr.wb ibu...
Narasumber	Waalaikumsalam wr.wb mba..
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ya bu mengganggu waktunya ibu sekeluarga, perkenalkan ini saya lutfiani mahasiswa UNUGHA inikan saya sedang melakukan tugas akhir skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Nah... masyarakat yang dimaksud dalam penelitian saya adalah masyarakat Dusun Gligir, yakni Bank Sampah Tertai. jika ibu berkenan saya mau minta waktunya ibu untuk melengkapi data penelitian saya.
Narasumber	Owh ini mba lutfi yang kemaren udah wawancarai ibu santi ya mba..
Peneliti	<i>Enggih</i> ibu, jadi kemaren pas wawancara ke ibu santi, saya juga disarankan untuk wawancara ibu selaku devisi pemilahan di Bank Sampah Teratai
Narasumber	Owh ia, ibu santi juga bilang katanya ada yang mau minta informasi terkait Bank Sampah kita gitu,,

Peneliti	Ia,,, itu saya bu
Narasumber	Owh iaia... sebisanya saya ya mba.
Peneliti	<i>Enggih</i> ibu, langsung aja ya bu, Bagaimana si bu tanggapan masyarakat terkait program pemilahan ini?
Narasumber	Alhamdulillah saya dan masyarakat yang lain sangat antusias dengan diadakannya program ini.
Peneliti	Bagaimana si bu strateginya pihak Bank Sampah Nusantara Al Ihya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah mereka sendiri?
Narasumber	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pemilahan sampah anggota BSN melakukan penyuluhan disetiap pertemuan ibu-ibu PKK ataupun pertemuan RT, dan dengan cara 4 sub yaiyu, tujuan, rencana, kegiatan dan media komunikasi.
Peneliti	Sosialisasi yang dilakukan pihak BSN efektif engga sib u?
Narasumber	Efektif mba, karena dari kedua belah pihak saling memahami mba. Pihak BSN Al Ihya juga sangat sabar mba dalam melatih kita, dan kitapun jadi sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti program pemilahan ini mba..
Peneliti	Barti masyarakat memahami ya bu makna dari sosialisasi yang mereka ikuti
Narasumber	Masyarakat sangat paham mba, karena dari pihak BSN Al Ihya tidak hanya menjelaskan secara galmbalang dan rinci tetapi mereka juga terjun langsung untuk praktek bersama masyarakat memilah sampah yang benar.
Peneliti	Kalo menurut ibu seperti apa keberhasilan metode sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BSN Al Ihya dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pemilahan sampah?
Narasumber	Masyarakat kini telah mengerti dengan apa yang telah disosialisasikan dan kini masyarakat juga sudah mulai menerapkan dalam kehidupannya yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan dan memilah sampah sesuai jenisnya.

Peneliti	Untuk tindakan masyarakat itu ada perbedaan engga si bu, antara sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi oleh pihak BSN Al Ihya
Narasumber	Tentunya ada mba, jadi sekarang kita semua jadi ada ketertarikan sendiri untuk mengumpulkan sampah dan melakukan pemilahan mba
Peneliti	Selama ini berjalan ada faktor penghambat ngga si bu, yang menyebabkan komunikasi antara pihak BSN dengan masyarakat sini tidak efektif
Narasumber	Ada si mba, masyarakat itu terkendala dengan dalam hal mengantar atau setor sampahnya. karena sebagian masyarakat yang sibuk dengan pekerjaanya, jadi ketika jadwal penimbangan mereka tidak ikut menimbang karena ada kesibukan lain
Peneliti	Manfaat sapa saja si bu yang ibu rasakan setelah mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pihak BSN Al Ihya?
Narasumber	Kalo duluan belum tergugah untuk ngopeni sampah ya mba, sekarang setelah mengikuti sosialisasi dari pihak BSN saya dan masyarakat yang lain jadi tau dan mau mengumpulkan barang-barang bekas dan menyetorkan ke Bank Sampah dan kita juga jadi tau kalo sampah yang kita kumpulkan bisa menghasilkan uang.
Peneliti	Itukan sampah yang disetorkan bisa menghasilkan uang ya bu, terus untuk potensi peningkatan ekonomi melalui BSN seperti apa bu?
Narasumber	Ya... masyarakat jadi mempunyai uang tambahan, walau ngga seberapa si mba, sebenarnya kalo semakin banyak sampah kita ya semakin banyak pula uang yang kita dapatkan dan uangnyapun bisa kita tabung disini
Peneliti	Apa aja bu faktor yang mempengaruhi masalah pemilahan di Dusun Gligir ini bu?
Narasumber	Alatnya untuk pemilahan sampah yang secara detail kurang memadai, terus ada juga beberapa ibu-ibu yang belum tau secara detail sampah yang laku dijual dan tidak laku untuk dijual
Peneliti	Ibu apakah program pemilahan ini sudah efektif diterapkan

	di Dusun Gligir?
Narasumber	Alhamdulillah sudah efektif mba
Peneliti	Kalau untuk proses pemilahan sampah yang baik seperti apa si bu?
Narasumber	Harus dilakukan pemilahan dengan baik, harus secara detail, dipilah sesuai jenisnya. karna itu berpengaruh pada nilai jualnya mba
Peneliti	Ini masyarakat cuma memilah apa... bahkan sudah sampai ketahap pengolahannya bu?
Narasumber	Untuk sekarang kami hanya baru dalam tahap pemilahannya mba, sebenarnya si kita sudah pernah belajar keranah situ mba, tapi kami lagi maksimalin dulu terkait pemilahannya mba. nanti ketika ini sudah bener-bener berjalan maksimal baru kita ketahap pengolahannya mba
Peneliti	Kalo untuk jenis sampahnya itu sampah apa aja si bu yang bisa dijual?
Narasumber	Kalo untuk jenis sampah yang bisa di jual di Bank Sampah Nusantara yaitu kertas HVS kertas buram botol plastic, gelas plastic, kerdus, duplex, kantong plastik, paling itu si mba
Peneliti	Kalo masyarakat biasanya lebih banyak menjual jenis apa bu? apa mereka menjualnya sembarang atau jenis-jenis tertentu bu?
Narasumber	Ia mba, ibu-ibu biasanya jualnya itu sampah seperti Kerdus, duplek,botol dan gelas plastik, atom
Peneliti	Bagaimana tanggapan masyarakat terkait sampah yang memiliki nilai ekonomis tinggi?
Narasumber	Kalo untuk penjualan rongsok si kami udah tau ya mba, tapi Ketika kami semua pas mengikuti sosialisasi yang pertama kalinya itu mba, kami kaget pas diperlihatkan contoh-contoh kerajinan tangan yang dihasilkan dari sampah ternyata sampah yang seperti itu bisa di ubah menjadi sesuatu yang cantik dan tentunya mempunyai nilai ekonomis,
Peneliti	Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya pengolahan sampah terhadap lingkungan sekitar mereka?
Narasumber	Tentu ada mba, yang dulu kotor kini sudah terlihat bersih,

	dulu sering tercium bau yang tidak sedap kini menjadi lebih segar udaranya, sehat untuk dihirup dan yang pasti lebih nyaman mba untuk di huni.
Peneliti	Baik ibu, terimakasih atas informasi yang ibu berikan kepada saya, ini bener-bener sangat membantu buat penelitian saya ibu
Narasumber	Ia mba sama-sama mba, syukurlah kalo bisa membantu. semoga cepat selesai ya mba
Peneliti	Aminnnn ibu,,, makasih do'anya ibu, say pamit ya ibu Wassalamualaiukum wr.wb
Narasumber	Waalaikumsalam wr.wb

Lampiran 4 Wawancara Dengan Pengurus Divisi Pemilahan

Kesugihan 07 Oktober 2021

Rumiati

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 29 Juni 2021

Jam : 10.00-12.00

Lokasi : Desa Kesugihan Kidul

Sumber Data : Letak Geografis Desa Kesugihan Kidul

Deskripsi Data:

Peneliti telah melakukan observasi di Desa Kesugihan Kidul, berisi tentang gambaran umum Desa Kesugihan Kidul. Berisi tentang gambaran umum Desa Kesugihan Kidul antara lain, monografi Desa Kesugihan Kidul dan profil Desa, kegiatan keseharian seluruh masyarakat Kesugihan Kidul, (pekerjaan pokok dan kegiatan tambahan) selain itu juga terdapat nama masyarakat desa kesugihan kidul khususnya Dusun Gligir yang mengikuti kelompok Bank Sampah Teratai baik itu kepengurusannya, anggotanya, dan juga sarana-prasarana yang ada di Desa Kesugihan Kidul Dusun Gligir.

Data Pengurus dan Anggota Bank Sampah Teratai

NO	NAMA
1	Ahmad Munawir
2	Umu Siti Solikhah

3	Arishanti H.S
4	Isnaniyah
5	Wris Nur Cahyani
6	Tasmini
7	Pujiati
8	Supartini
9	Sokhimah
10	Muti Andiyani
11	Susiana
12	Rumiyati
13	Muntoit
14	Ngadena
15	Mukhlison
16	Mardiyani
17	Imam Wahyudi
18	M.Rosidin
19	Masruri,Msi

20	Munawir
21	Sukirno
22	Supriatun
23	Zaetun
24	Siti Musyarofah
25	Dini Musfiroh
26	Sunarti
27	Nur Aini R
28	Syifa' Fauziyah

Lampiran 5 Data Pengurus Dan Anggota BST

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Dengan Ketua BST



Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara Dengan Pengurus BST



Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara Masyarakat Gligir



Lampiran 9 Dokumentasi Penimbangan Sampah



Lampiran 10 Dokumentasi Pemilahan Sampah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	Lutfiani
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat	Desa Bungkanel Rt 06, Rw 02, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten purbalingga, Provinsi Jawa Tengah
No Hp	08882926850
Email	Aniluthfi90@gmail.com
Riwayat Pendidikan	1. MI MAARIF 02 BUNGKANEL 2. MTS N KARANGNAYAR 3. MA MINAT 4. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap (2017- sekarang)